

**PT Argha Karya Prima Industry Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiary**

Laporan keuangan interim konsolidasian
periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 (diaudit)/
Interim consolidated financial statements
period ended March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
and for the year ended December 31, 2023 (audited)

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2023**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-92	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : **Wilson Pribadi**
Alamat Kantor : Jl. Pahlawan, Karang Asem Barat
Citeureup – Bogor 16810
Alamat Domisili : Apt. Airlangga, Mega Kuningan
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav H No. 1 – Jakarta Selatan
Telepon : 021-8752707
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : **Wilson Pribadi**
Office Address : Jl. Pahlawan, Karang Asem Barat
Citeureup – Bogor 16810
Residential Address : Apt. Airlangga, Mega Kuningan
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav H No. 1 – Jakarta Selatan
Telephone : 021-8752707
Title : President Director

2. Nama : **Jimmy Tjahjanto**
Alamat Kantor : Jl. Pahlawan, Karang Asem Barat
Citeureup – Bogor 16810
Alamat Domisili : Jl. Tanjung Duren Dalam I No. 18A
RT 001 RW 03, Tanjung Duren
Grogol Petamburan – Jakarta Barat
Telepon : 021-8752707
Jabatan : Direktur

2. Name : **Jimmy Tjahjanto**
Office Address : Jl. Pahlawan, Karang Asem Barat
Citeureup – Bogor 16810
Residential Address : Jl. Tanjung Duren Dalam I No.18A
RT 001 RW 03, Tanjung Duren
Grogol Petamburan – Jakarta Barat
Telephone : 021-8752707
Title : Director

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan ;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of financial statement;*
2. *Financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *All Information in the financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
4. *Financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit material information or fact;*
5. *We are responsible for the internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration , which has been made truthfully.

Jakarta, 30 April 2024 / Jakarta, April 30, 2024



Wilson Pribadi
Direktur Utama / President Director

Jimmy Tjahjanto
Direktur / Director

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<i>Catatan/ Notes</i>	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2d,2v,4,36	34.239.343	51.108.424	Cash on hand and in banks
Dana yang dibatasi penggunaannya	2d,2v,5,16,36	33.576.596	46.501.579	Restricted funds
Investasi jangka pendek	2e,2v,6,36	13.311.502	15.597.216	Short-term investments
Piutang usaha - neto	2v,7,16,20,36			Trade receivables - net
Pihak berelasi	2f,35	1.000.659	656.877	Related party
Pihak ketiga		656.413.715	614.745.929	Third parties
Piutang lain-lain	2v,8,36	8.963.249	8.597.330	Other receivables
Persediaan - neto	2g, 9,16,20	415.357.251	373.581.172	Inventories - net
Biaya dibayar di muka	2h,10	15.373.960	2.415.417	Prepaid expenses
Uang muka	11	29.834.430	53.623.393	Advances
Pajak dibayar di muka	2t,12a	82.726.649	78.465.517	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR		1.290.797.354	1.245.292.854	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Estimasi tagihan pajak	2t,12b	47.398.139	38.392.314	Estimated claims for tax refund
Uang muka pembelian aset tetap	14	34.650.929	24.877.063	Advances for purchase of fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi	2i,13	186.445.667	164.232.154	Investment in an associate
Aset tetap - neto	2j,2l,14,16,20	1.891.822.919	1.867.512.866	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	2j, 2l	331.434	322.310	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2v,15,36	14.257.749	10.939.817	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		2.174.906.837	2.106.276.524	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		3.465.704.191	3.351.569.378	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<i>Catatan/ Notes</i>	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2v,16,36	718.212.387	646.060.846	Short-term bank loans
Utang usaha Pihak ketiga	2v,17,36	276.940.331	271.747.045	Trade payables Third parties
Utang lain-lain Pihak ketiga	2v,18,34,36	8.241.984	11.017.298	Other payables Third parties
Utang pajak	2t,12c	3.652.271	4.821.054	Taxes payable
Beban akrual	2v,19,21,36	38.604.268	35.516.575	Accrued expenses
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2v,20,36	74.514.320	96.133.275	Current maturities of long-term borrowings
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		1.120.165.561	1.065.296.093	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2v,20,36	393.127.857	389.078.000	Long-term borrowings - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	2m,21	51.045.994	51.045.994	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2t,12f	196.626.024	194.220.017	Deferred tax liabilities - net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		640.799.875	634.344.011	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		1.760.965.436	1.699.640.104	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham				Authorized - 2,000,000,000 shares at par value of Rp500 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 612.248.000 saham	23	306.124.000	306.124.000	Issued and fully paid - 612,248,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2o,24	258.138.280	258.138.280	Additional paid-in capital - net
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c,2s,25	380.776.151	330.424.318	Exchange rate differences from financial statement translation
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	33	36.000.000	36.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		723.806.835	721.346.251	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Neto		1.704.845.266	1.652.032.849	Net Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	2c,22	(106.511)	(103.575)	Non-controlling interest
EKUITAS NETO		1.704.738.755	1.651.929.274	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3.465.704.191	3.351.569.378	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the period 3 (three) months ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENJUALAN NETO	2f,2r,26,35	760.511.115	730.705.425	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r,27	684.089.946	664.015.867	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		76.421.169	66.689.558	GROSS PROFIT
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	2i,13	3.912.051	3.273.378	Share in net profit of an associate
Beban penjualan	2r,28	(29.516.769)	(27.763.537)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2f,2r,29,35	(17.393.394)	(16.789.082)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	2r,31	(8.500.619)	(3.091.332)	Other expenses
LABA USAHA		24.922.438	22.318.985	OPERATING PROFIT
Beban keuangan	2k,2r	(18.363.627)	(15.004.841)	Finance expense
Pendapatan keuangan - neto pajak final	2r	128.573	116.418	Finance income - net of final tax
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		6.687.384	7.430.562	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2t,12d	(4.226.800)	7.044.666	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		2.460.584	14.475.228	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c,2s,25	50.348.897	(74.776.266)	Other comprehensive income to be reclassified to profit or loss in subsequent periods Exchange rate differences from financial statement translation
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		50.348.897	(74.776.266)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the period 3 (three) months ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		52.809.481	(60.301.038)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2.460.584	14.475.228	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c,22	-	-	Non-controlling interests
Neto		2.460.584	14.475.228	Net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		52.812.417	(60.305.959)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c,22	(2.936)	4.921	Non-controlling interests
Neto		52.809.481	(60.301.038)	Net
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
(angka penuh)	2q,32	4	24	(full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the period 3 (three) months ended
 March 31, 2024 and for the year ended December 31, 2023
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahannya modal disetor - neto/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/ Retained earnings		Neto/ Net	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interests (Catatan/ Note 22)	Ekuitas neto/ Net equity	
			Keuntungan (kerugian) Selisih kurs Karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences from financial statement translation	Laba (rugi) pengukuran kembali aktuarial dari liabilitas imbangan kerja/ Actuarial gain (loss) on re-measurement of employee benefit liabilities	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 31 Desember 2022 - disajikan kembali	306.124.000	258.138.280	383.981.191	-	35.000.000	762.525.667	1.745.769.138	(115.707)	1.745.653.431	Balance as at December 31, 2022 - as restated
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(29.647.091)	(29.647.091)	(10.312)	(29.657.403)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	-	-	(53.556.873)	-	-	(430.233)	(53.987.106)	22.444	(53.964.662)	Other comprehensive income - net of tax
Penghasilan komprehensif tahun berjalan, neto	-	-	(53.556.873)	-	-	(30.077.324)	(83.634.197)	12.132	(83.622.065)	Net comprehensive income for the year
Pencadangan saldo laba sebagai dana cadangan umum	33	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Pembagian dividen	34	-	-	-	-	(10.102.092)	(10.102.092)	-	(10.102.092)	Dividend declared
Saldo per 31 Desember 2023	306.124.000	258.138.280	330.424.318	-	36.000.000	721.346.251	1.652.032.849	(103.575)	1.651.929.274	Balance as at December 31, 2023
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	2.460.584	2.460.584	-	2.460.584	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	-	-	50.351.833	-	-	-	50.351.833	(2.936)	50.348.897	Other comprehensive income - net of tax
Penghasilan komprehensif periode berjalan, neto	-	-	50.351.833	-	-	2.460.584	52.812.417	(2.936)	52.809.481	Net comprehensive income for the period
Pencadangan saldo laba sebagai dana cadangan umum	33	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Pembagian dividen	34	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend declared
Saldo per 31 Maret 2024	306.124.000	258.138.280	380.776.151	-	36.000.000	723.806.835	1.704.845.266	(106.511)	1.704.738.755	Balance as at March 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Disajikan
dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the period 3 (three) months ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		718.102.266	729.213.152	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(639.466.175)	(709.010.121)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(57.090.535)	(50.052.601)	Payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha dan lainnya		(41.683.848)	(26.090.897)	Payments for operating expenses and others
Pembayaran pajak penghasilan badan	12	(1.412.565)	(9.291.350)	Payment of corporate income tax
Pembayaran pajak lainnya	12	(9.005.824)	-	Payment for other taxes
Penerimaan dari pendapatan keuangan		128.573	116.418	Finance income received
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi		(30.428.108)	(65.115.399)	net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari (pembayaran untuk) investasi jangka pendek		(806.751)	(1.824.398)	Receipts from (payments for) short-term investments
Perolehan aset tetap		(17.377.755)	(19.357.722)	Acquisitions of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(18.184.506)	(21.182.120)	Net cash used in activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka panjang	41	200.000	-	Proceeds from long-term borrowings
Penerimaan (penempatan) dana yang dibatasi penggunaannya	41	12.924.983	9.442.495	Proceeds (placement) of restricted funds
Pembayaran pinjaman jangka panjang	41	(23.018.928)	(22.269.800)	Repayments of long-term borrowings
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank jangka pendek	41	60.059.813	96.718.034	Proceeds (payment) of short-term bank loans
Pembayaran beban keuangan		(18.602.721)	(12.135.390)	Payments of finance expense
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan		31.563.147	71.755.339	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		(17.049.467)	(14.542.180)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN BANK		180.386	(1.440.682)	EXCHANGE GAIN/LOSSES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE		51.108.424	59.315.275	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	4	34.239.343	43.332.413	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 40.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 40.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Argha Karya Prima Industry Tbk (“Perusahaan”) didirikan dalam kerangka Undang-undang No. 6 tahun 1968 dan No. 12 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Akta Notaris No. 108 tanggal 7 Maret 1980 dari Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta. Pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia atas pendirian Perusahaan tersebut telah diperoleh pada tanggal 25 September 1981 dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/406/9 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27 dan Tambahan No. 391 tanggal 2 April 1982.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 67 tanggal 23 Juli 2021 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Bogor, sehubungan dengan, perubahan pasal 4(3), 4(4), 4(5), 4(6), 4(7), 4(8), 4(9), 4(10), 4(11), 18, 19, 20, 21, 22 dan 23. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0140097.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 18 Agustus 2021.

Perusahaan bergerak dalam bidang produksi dan distribusi kemasan fleksibel berupa Biaxially Oriented Poly Propylene (“BOPP”) film dan Polyester (“PET”) film. Pabrik perusahaan berlokasi di Citeureup, Bogor. Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1982.

PT Nawa Panduta adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anak (“Grup”) dan juga entitas induk tidak langsung dari Perusahaan, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia. Perusahaan tidak mempunyai entitas induk langsung.

Penerbitan laporan keuangan konsolidasian telah disetujui dan diotorisasi oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2024.

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Company

PT Argha Karya Prima Industry Tbk (the “Company”) was established within the framework of Laws No. 6 of 1968 and No. 12 of 1970 regarding to Domestic Capital Investment based on Notarial Deed No. 108 dated March 7, 1980 of Ridwan Suselo, S.H., a notary in Jakarta. Approval for the Company’s establishment from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia was obtained under decree No. Y.A.5/406/9 dated September 25, 1981 and was published in Supplement No. 391 of the State Gazette No. 27 of the Republic of Indonesia dated April 2, 1982.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, with the latest amendment being made by Notarial Deed No. 67 dated July 23, 2021 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a notary in Bogor, related to changes in article 4(3), 4(4), 4(5), 4(6), 4(7), 4(8), 4(9), 4(10), 4(11), 18, 19, 20, 21, 22 and 23. The latest amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under decree No. AHU-0140097.AH.01.11 Year 2021 dated August 18, 2021.

The Company is engaged in the production and distribution of flexible packaging of Biaxially Oriented Poly Propylene (“BOPP”) film and Polyester (“PET”) film. Its manufacturing facilities are located in Citeureup, Bogor. The Company commenced its commercial operations in 1982.

PT Nawa Panduta is the ultimate parent entity of the Company and Subsidiary (the “Group”) and also the indirect parent entity of the Company, which is incorporated and domiciled in Indonesia. The Company does not have a direct parent entity.

The issuance of the consolidated financial statements was approved and authorized by the Company’s Board of Directors on March 27, 2024.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum dan aksi korporasi yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh

Berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-1854/PM/1992 tanggal 16 November 1992, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 18 Desember 1992, Perusahaan mencatatkan 80.000.000 saham (termasuk 16.000.000 saham perdana yang ditawarkan kepada masyarakat) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham di Bursa Efek Jakarta.

Penjelasan penawaran umum efek dan aktivitas lainnya yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak penawaran umum perdana adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering and corporate actions affecting issued and fully paid share capital

Based on the letter No. S-1854/PM/1992 dated November 16, 1992 of the Chairman of BAPEPAM-LK, the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effectively. On December 18, 1992, the Company listed 80,000,000 shares (including 16,000,000 shares initially offered to the public) out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp1,000 (full amount) per share in the Jakarta Stock Exchange.

The summary of the Company's public offerings and other capital stock activities after the initial public offering is as follows:

Aksi korporasi/ Corporate action	Tanggal/Date	Jumlah saham/ Share amount	Akumulasi saham/ Cumulative number of shares	Jumlah nominal (dalam rupiah)/ Nominal amount (in rupiah)
Penawaran Umum Perdana/Initial Public Offering	18 Desember 1992/ December 18, 1992	80.000.000	80.000.000	80.000.000
Pembagian saham bonus/Issuance of bonus shares	22 Desember 1993/ December 22, 1993	40.000.000	120.000.000	120.000.000
Penawaran Umum Terbatas (PUT)/Limited Public Offering	1 Maret 1994/ March 1, 1994	12.000.000	132.000.000	132.000.000
Pembagian saham bonus/Issuance of bonus shares	21 April 1997/ April 21, 1997	44.000.000	176.000.000	176.000.000
Pemecahan nilai nominal saham 1:2/Stock split 2 for 1	21 April 1997/ April 21, 1997	176.000.000	352.000.000	176.000.000
Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)/Issuance of Shares without Pre- emptive Rights	9 Oktober 2003/ October 9, 2003	328.000.000	680.000.000	340.000.000
Penarikan saham treasuri melalui pengurangan modal ditempatkan dan disetor/Withdrawal of treasury stock by reduction of issued and fully paid capital	8 Juli 2020/ July 8, 2020	(67.752.000)	612.248.000	306.124.000

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum dan aksi korporasi yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)

Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Rincian Entitas Anak yang dikonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering and corporate actions affecting issued and fully paid share capital (continued)

All of the Company's issued and paid-up capital shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiary

The details of the consolidated Subsidiary as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas utama/ Principal activity	Tahun awal operasi/ Year of start of operations	% kepemilikan/ % of ownership		Total aset/ Total assets ¹	
				2024	2023	2024	2023
International Resources (H.K.) Ltd. ("IR-HK") ²	Hong Kong	Perdagangan dan pemasaran film kemasan fleksibel/ Marketing and trading of flexible packaging films	1991	98%	98%	244.346	237.877
PT Argha Inovasi Pratama ("AIP")	Indonesia	Belum beroperasi/ Not yet started operations	-	99.99%	-	32.000.000	32.000.000

¹ Total aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination

² Mulai Juli 2014, IR-HK sementara berhenti beroperasi/Starting July 2014, IR-HK temporarily stopped its operations

Pada bulan Agustus 1991, Perusahaan mendirikan IR-HK di Hong Kong dengan kepemilikan sebesar 80%. Pada bulan Juli 2006, Perusahaan meningkatkan kepemilikan sahamnya di IR-HK sebesar 18% menjadi sebesar 98%.

In August 1991, the Company established IR-HK in Hong Kong and had 80% ownership. In July 2006, the Company increased its share ownership in IR-HK by 18% to become 98%.

Pada tanggal 23 November 2023, Perusahaan mendirikan AIP di Indonesia dengan kepemilikan sebesar 99,99%. Pada tanggal 31 Desember 2023, AIP belum memulai kegiatan operasinya.

On November 23, 2023, the Company established AIP in Jakarta and had 99,99% ownership. As of December 31, 2023, AIP have not yet stated its operational activities.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi (manajemen kunci) Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Andry Pribadi	:
Komisaris	:	Henry Liem	:
	:	Amirsyah Risjad	:
	:	Brenna Florence Pribadi	:
Komisaris Independen	:	Johan Paulus Yoranouw	:
	:	Widjojo Budiarto	:

Direksi

Direktur Utama	:	Wilson Pribadi	:
Direktur	:	Jimmy Tjahjanto	:
	:	Jeyson Pribadi	:
	:	Folmer Adolf Hutapea	:
	:	Elius Pribadi	:

Susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Johan Paulus Yoranouw	:
Anggota	:	Benito Sutarna	:
	:	Willie Tandanu	:
Sekretaris Perusahaan	:	Tjoe Mun Lie	:

Grup memiliki masing-masing 1.078 dan 1.079 karyawan tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors (the key management) as at March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Independent Commissioners

Directors

President Director
Directors

The composition of the Company's Audit Committee and the Corporate Secretary as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Members

Corporate Secretary

The Group had 1,078 and 1,079 permanent employees as at March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar AS dan mata uang fungsional Entitas Anak adalah Dolar Hong Kong.

Untuk setiap entitas, Grup menentukan mata uang fungsional dan hal-hal yang disertakan dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang fungsional.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp").

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of presentation of the consolidated
financial statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The functional currency of the Company is US Dollar and the functional currency of the Subsidiary is Hong Kong dollar.

For each entity, the Group determine the functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp").

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Grup menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -
Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan
Model Pilar Dua**

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Amandemen tersebut tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak termasuk dalam cakupan aturan model Pilar Dua karena pendapatan konsolidasiannya kurang dari EUR 750 juta/tahun.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
International Tax Reform - Pillar Two Model
Rules**

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements as the Group is not in scope of the Pillar Two model rules as its consolidated revenue is less than EUR 750 million/year.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c) Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation process.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kas dan bank

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai. Kas di bank yang dibatasi penggunaannya dan digunakan sebagai jaminan atas utang, diklasifikasikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya".

Grup mengakui cerukannya sebagai pinjaman bank/liabilitas jangka pendek karena berdasarkan pengalaman Grup, saldo akun ini paling sering ditarik lebih.

e. Investasi jangka pendek

Investasi jangka pendek didefinisikan sebagai deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun, surat utang berjangka pendek, reksadana, dan surat berharga pasar uang lainnya, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang. Investasi jangka pendek dicatat berdasarkan nilai pasar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

d. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks are not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value. Cash in banks, which are restricted and used as collateral for obligations, are classified as "Restricted Funds".

The Group recognizes its bank overdrafts as a short-term bank loan/current liability since based on the Group's experience, the balance of this account is most commonly overdrawn.

e. Short-term investments

Short-term investments are defined as time deposits with maturities of greater than three months but not more than one year from the time of placement, short-term notes payable, mutual fund, and other money market securities, which are neither restricted nor used as collateral for obligations. Short-term investments are recorded based on market value.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

h. Investasi pada entitas asosiasi

Grup memiliki kepemilikan atas entitas asosiasi, Stenta Films Sdn. Bhd., Malaysia ("Stenta"). Laporan keuangan dari Stenta disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Kebijakan akuntansi dari Stenta sesuai dengan kebijakan dari Grup. Oleh karenanya, tidak ada penyesuaian yang dilakukan ketika mengukur dan mengakui bagian laba rugi dari investasi Grup setelah tanggal akuisisi.

Akumulasi dari bagian laba rugi Grup dari entitas asosiasi disajikan pada bagian depan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diluar laba operasi dan merupakan laba atau rugi setelah pajak dan kepinginan non-pengendali dari entitas asosiasi.

f. Transactions with related parties

The transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 35 to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

h. Investment in associate

The Group holds an interest in an associate, Stenta Films Sdn. Bhd., Malaysia ("Stenta"). The financial statements of Stenta are prepared for the same reporting period as the Group. The accounting policies of Stenta are aligned with those of the Group. Therefore, no adjustments are made when measuring and recognising the Group's share of the profit or loss of the investees after the date of acquisition.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and non-controlling interests in the associate.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Goodwill sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk kedalam nilai tercatat investasi dan tidak dilakukan uji penurunan nilai secara terpisah. Untuk itu, pembalikan penurunan nilai dapat termasuk pembalikan dari penurunan nilai *goodwill*. Penurunan nilai dan pembalikan disajikan dalam bagian laba atau rugi dari entitas asosiasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h. Investment in associate (continued)

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately. Thus, reversals of impairments may effectively include reversal of goodwill impairments. Impairments and reversals are presented within share of profit or loss of an associate in the consolidated statement of profit or loss.

i. Aset tetap

Grup menggunakan model biaya dalam pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

i. Fixed assets

The Group uses the cost model for fixed assets measurement. Fixed assets, excluding land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item should be depreciated separately.

Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan setiap biaya dari inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

When a major inspection is performed its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Bangunan	15 - 50 tahun/years	Buildings
Prasarana	10 tahun/years	Infrastructure
Mesin dan peralatan	30 tahun/years	Machinery and equipment
Instalasi listrik	10 tahun/years	Electrical installations
Genset dan oil boiler	8 tahun/years	Generators and oil boilers
Peralatan pabrik	5 tahun/years	Factory equipment
Kendaraan bermotor	5 tahun/years	Motor vehicles
Perlengkapan dan inventaris	5 - 12 tahun/years	Furniture and fixtures

Sebagian mesin yang diperoleh sejak tahun 1995 disusutkan dengan metode unit produksi atas dasar estimasi total produksi masing-masing sebesar 75.000 metrik ton dan 2,4 miliar meter persegi.

Some machinery acquired since 1995 are depreciated on the unit-of-production basis using the estimated total production of 75,000 metric tons and 2.4 billion square meters, respectively.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah dicatat dan disajikan sebagai "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya perolehan tersebut dikurangi dengan pendapatan neto yang diperoleh dari hasil penjualan produk selama tahap uji coba produksi setelah dikurangi beban produksi. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Fixed assets (continued)

Landrights, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, is stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are recorded and presented as "other non-current assets" in the consolidated statement of financial position and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever period is shorter.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Cost is reduced by the amount of net revenue generated from the sale of finished products during the trial production run less the related cost of production. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account once the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pasca kerja

Grup memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari undang-undang yang berlaku dan perjanjian kerja bersama dengan karyawan.

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Perusahaan dan IR-HK berpartisipasi dalam program pensiun nasional sebagaimana ditentukan oleh hukum di masing-masing negara tempat mereka beroperasi. Sebagaimana diwajibkan oleh hukum di Indonesia, Perusahaan memberikan iuran kepada Jaminan Sosial Tenaga Kerja ("Jamsostek") yang merupakan program pensiun negara. Dana Jamsostek diperuntukkan bagi keseluruhan klaim asuransi terkait kecelakaan kerja karyawan dan kewajiban manfaat pensiun dari setiap karyawan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Employee benefits liability

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Group provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of prevailing labor law and the collective labor agreement.

Pension costs are determined using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The Company and IR-HK participate in national pension schemes as defined by the laws of the countries in which they operate. As required by Indonesian law, the Company makes contributions to the state pension scheme, Jaminan Sosial Tenaga Kerja ("Jamsostek"). The Jamsostek fund is responsible for the entire insurance claim relating to accidents involving employees at the work place and for the entire retirement benefit obligations to the related employees.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

l. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat barang diserahkan atau pada saat pengiriman tergantung dari ketentuan penjualan, pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Earnings (loss) per share

The amount of earnings (loss) per share is computed by dividing profit (loss) for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

l. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods are transferred to the customers, upon delivery of the goods or upon delivery depending on the sales terms, at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses are recognized as they are incurred.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

m. Transactions and balances in foreign currencies

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dicatat dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Transactions involving currencies other than US Dollar are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in other than US Dollar are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam angka penuh):

The exchange rates used were as follows (in full amounts):

	2024	2023	
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	15.853	15.416	United States Dollar (US\$) 1
1 Euro (EUR)	17.161	17.140	Euro (EUR) 1
1 Ringgit Malaysia (RM)	3.351	3.342	Malaysian Ringgit (RM) 1
1 Dolar Hong Kong (HK\$)	2.026	1.973	Hong Kong Dollar (HK\$) 1
1 Dolar Singapura (SG\$)	11.766	11.712	Singapore Dollar (SG\$) 1

Transaksi dalam mata uang lainnya (jika ada) dianggap tidak signifikan.

Transactions in other foreign currencies (if any) are considered not significant.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah, akun-akun Perusahaan, Entitas Anak dan asosiasi dijabarkan menggunakan mekanisme berikut:

For consolidation purposes, the accounts of the Company, Subsidiary and associate are translated to Rupiah using the following mechanism:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan rata-rata dari kurs penutup akhir bulan selama tahun berjalan; dan
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis.

- Assets and liabilities are translated using the exchange rate at reporting date;
- Revenues and expenses are translated at the average of month end rates for the year; and
- Equity accounts are translated at historical rates.

Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas pada akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Any resulting foreign exchange gain or loss is presented as "Exchange rate differences from financial statement translation" in the consolidated statement of financial position.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Pajak penghasilan

n. Income tax

Pajak penghasilan kini

Current income tax

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah ekspektasi direstitusi dari atau dibayarkan kepada kantor pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dibebankan pada operasi berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya.

The amounts of additional tax and penalty imposed through Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as a charge to current operations, unless further settlement is submitted.

Pajak penghasilan tangguhan

Deferred income tax

Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas beda temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Deferred income tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Pajak penghasilan (lanjutan)

n. Income tax (continued)

Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Deferred income tax (continued)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap beda temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua beda temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan beda temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and tax losses carry-over, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the tax losses carry-over can be utilized.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Aset dan liabilitas non-moneter Perusahaan diukur dalam mata uang fungsional, jika laba kena pajak atau rugi pajak Perusahaan ditentukan dalam mata uang yang berbeda, maka perubahan kurs menimbulkan beda temporer yang mengakibatkan aset atau liabilitas pajak tangguhan diakui. Pajak tangguhan tersebut dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi.

The non-monetary assets and liabilities of the Company are measured in its functional currency. If the Company's taxable profit or tax loss is determined in a different currency, changes in the exchange rate give rise to temporary differences that result in a recognized deferred tax liability or asset. The resulting deferred tax is charged or credited to profit or loss.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Pajak penghasilan (lanjutan)

n. Income tax (continued)

Pajak Pertambahan Nilai

Value Added Tax

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui
neto atas jumlah PPN kecuali:

*Revenue, expenses and assets are recognized
net of the amount of VAT except:*

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

- i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

o. Informasi segmen

o. Segment information

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

p. Instrumen keuangan

p. Financial instruments

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

p. Financial instruments (continued)

1. Aset keuangan

1. Financial assets

Klasifikasi

Classification

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest* (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as *solely payments of principal and interest (SPPI) testing* and it is performed at instrument level.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

p. Financial instruments (continued)

1. Aset keuangan (lanjutan)

1. Financial assets (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi dan investasi jangka pendek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada FVTPL.

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, restricted funds, trade receivables, other receivables, restricted fund, trade receivables, other receivables and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost and short-term investments classified as financial assets at FVPTL.

Pengakuan dan pengukuran

Recognition and measurement

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori. Aset keuangan Grup diklasifikasikan dalalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories. The Group's financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss and financial assets at amortized cost (debt instruments) and financial assets at FVTOCI.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

p. Financial instruments (continued)

1. Aset keuangan (lanjutan)

1. Financial assets (continued)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Recognition and measurement (continued)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

p. Financial instruments (continued)

1. Aset keuangan (lanjutan)

1. Financial assets (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

p. Financial instruments (continued)

2. Liabilitas keuangan

2. Financial liabilities

Klasifikasi

Classification

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Grup mencakup pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang. Grup telah menetapkan bahwa seluruh liabilitas keuangan dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

The Group's financial liabilities included short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and long-term borrowings. The Group has determined that all of those financial liabilities are categorized as financial liabilities measured at amortized cost.

Pengakuan dan pengukuran

Recognition and measurement

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Seluruh liabilitas keuangan Grup merupakan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

All of the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has not designated any financial liabilities at FVPL.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

p. Financial instruments (continued)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

2. Financial liabilities (continued)

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

- Financial liabilities at amortized cost

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest method amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liability

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas keuangan yang ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

p. Financial instruments (continued)

3. Metode suku bunga efektif

3. Effective Interest Method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

4. Saling hapus dari instrumen keuangan

4. Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amounts are reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

5. Nilai wajar instrumen keuangan

5. Fair value of financial instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar ("bid prices") yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar ("arm's-length market transactions"), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined by using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

p. Financial instruments (continued)

6. Penurunan nilai dari aset keuangan

6. Impairment of financial assets

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

**6. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Financial instruments (continued)

**6. Impairment of financial assets
(continued)**

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected in future years.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumption, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional entitas sedemikian rupa sehingga paling mewakili dampak ekonomi dari transaksi yang mendasari, peristiwa dan kondisi yang relevan dengan entitas.

Dalam membuat keputusan ini, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan hal-hal berikut:

- a. mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa (mata uang ini seringkali menjadi mata uang yang harga jual barang dan jasa didenominasikan dan diselesaikan),
- b. mata uang dimana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan, dan
- c. mata uang dimana penerimaan dari aktivitas operasi biasanya diperoleh.

Dengan mempertimbangkan ketiga faktor ini, manajemen berkeyakinan bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar AS dan mata uang fungsional Entitas Anak adalah dolar Hong Kong.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

Determination of functional currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each of the respective entities. The determination of functional currency may require judgment due to various complexities, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

PSAK No. 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" requires management to use its judgment to determine the entity's functional currency such that it most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity.

In making this judgment, the Company and its subsidiary consider the following:

- a. the currency that mainly influences sales prices for goods and services (this will often be the currency in which sales prices for its goods and services are denominated and settled),*
- b. the currency in which funds from financing activities are generated; and*
- c. the currency in which receipts from operating activities are usually retained.*

Considering these three factors, management believes that the functional currency of the Company is US Dollar and the functional currency of the Subsidiary is Hong Kong dollar.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan dalam Catatan 2p.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2p.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Provision for expected credit losses of trade receivables

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang
usaha (lanjutan)

Provision for expected credit losses of trade
receivables (continued)

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan

Allowance for inventory losses

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2g dan 9.

Allowance for inventory losses is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2g and 9.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Estimating useful lives of fixed assets

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis.

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of property and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset tetap. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan saat beban dicatat setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban usaha dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

Imbalan kerja

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial termasuk membuat variasi asumsi yang dapat berbeda dari pengembangan aktual di masa mendatang. Hal ini meliputi penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan karakteristik jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi tersebut. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Grup berkeyakinan bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2j dan 21.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Estimating useful lives of fixed assets
(continued)

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the fixed assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

Employee benefits

The cost of the defined benefit pension plan and the present value of the pension obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include the determination of the discount rate, salary growth rate and mortality rates. Due to the complexities involved in the valuation and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date. Further details are disclosed in Notes 2j and 21.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

Kas dan setara kas pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 terdiri dari:

	2024	2023
Kas		
Dolar AS	292.900	267.468
Rupiah	168.750	132.287
Euro	12.012	11.998
Mata uang asing lainnya	63.411	64.000
Total kas	537.073	475.753
Kas di bank		
Pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	3.458.651	3.699.736
PT Bank Maybank Indonesia	2.650.021	180.204
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.963.739	7.179.292
PT Bank Mega Tbk	1.925.350	6.811.627
PT Bank CTBC Indonesia	1.295.845	1.033.914
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	301.830	821.870
PT Bank KEB Hana Indonesia	200.779	181.401
PT Bank QNB Indonesia	161.593	98.823
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.657	2.732
PT Bank Shinhan Indonesia	1.223	3.064
PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit Usaha Syariah	-	27.836
Sub-total rekening Rupiah	11.961.688	20.040.499
Rekening Dolar AS (AS\$1.346.330 pada tahun 2024 dan AS\$1.324.806 pada tahun 2023):		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.909.939	16.660.006
PT Bank QNB Indonesia	1.575.363	1.531.709
PT Bank CTBC Indonesia	966.261	1.251.646
PT Bank Maybank Indonesia	911.960	156.039
PT Bank Mega Tbk	695.685	184.734
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	208.188	202.505
Bank of China (H.K.) Ltd, Hongkong	23.440	22.718
PT Bank Shinhan Indonesia	21.105	380.678
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.877	21.719
PT Bank Central Asia Tbk	9.972	9.928
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.585	1.542
Sub-total rekening Dolar AS	21.343.375	20.423.224
Rekening Euro (EUR10.273 pada tahun 2024 dan EUR580.755 pada tahun 2023):		
PT Bank Mega Tbk	167.214	9.332
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.086	9.944.529
Sub-total rekening Euro	176.300	9.953.861
Rekening Dolar Hong Kong (HK\$109.017 pada tahun 2024 dan HK\$109.031 pada tahun 2023): Bank of China (H.K.) Ltd.	220.907	215.087
Total kas di bank	33.702.270	50.632.671
Total kas dan bank	34.239.343	51.108.424

Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash and cash equivalents as of March 31, 2024 and December 31, 2023 consist of the following:

	2024	2023
Cash on hand		
US Dollar		
Rupiah		
Euro		
Other foreign currencies		
Total cash on hand		
Cash in banks		
Third parties		
Rupiah accounts		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Maybank Indonesia		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Mega Tbk		
PT Bank CTBC Indonesia		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank KEB Hana Indonesia		
PT Bank QNB Indonesia		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Shinhan Indonesia		
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit		
Sub-total Rupiah accounts		
US Dollar accounts		
(US\$1,346,330 in 2024 and US\$1,324,806 in 2023):		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank QNB Indonesia		
PT Bank CTBC Indonesia		
PT Bank Maybank Indonesia		
PT Bank Mega Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Bank of China (H.K.) Ltd, Hongkong		
PT Bank Shinhan Indonesia		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank KEB Hana Indonesia		
Sub-total US Dollar accounts		
Euro accounts		
(EUR10,273 in 2024 and EUR580,755 in 2023):		
PT Bank Mega Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Sub-total Euro accounts		
Hong Kong Dollar accounts		
(HK\$109,017 in 2024 and HK\$109,031 in 2023): Bank of China (H.K.) Ltd.		
Total cash in banks		
Total cash on hand and in banks		

All of cash in banks are placed in third-party banks.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Dana yang dibatasi penggunaannya tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 terdiri dari:

	2024
Kas di bank - Rupiah	
PT Bank CTBC Indonesia	11.606.542
PT Bank QNB Indonesia	3.577.820
PT Bank Maybank Indonesia	3.261.815
PT Bank KEB Hana Indonesia	2.320.625
Sub-total	20.766.802
Kas di bank - Dolar AS (AS\$1.139.905 pada tahun 2024 dan AS\$1.139.905 pada tahun 2023):	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.673.205
PT Bank Mega Tbk	136.589
PT Bank Maybank Indonesia	-
Sub-total	12.809.794
Total	33.576.596

Kas di bank yang ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Indonesia, Bank CTBC Indonesia, PT Bank QNB Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia dan PT Bank KEB Hana Indonesia, pihak ketiga, dibatasi penggunaannya sehubungan dengan pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 16).

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Rincian akun ini pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Jenis Investasi	2024
Pihak ketiga	
Efek yang tercatat di bursa	18.346.991
penurunan nilai aset neto	(5.035.489)
Nilai Aset Neto	13.311.502

7. PIUTANG USAHA

Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 35)

Rincian akun ini pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian akun ini adalah sebagai berikut

	2024
Pelanggan ekspor	1.000.659

Rincian umur piutang usaha - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2024
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	1.000.659

5. RESTRICTED FUNDS

Restricted funds as of March 31, 2024 and December 31, 2023 consist of the following:

	2023
Cash in banks - Rupiah	
PT Bank CTBC Indonesia	11.538.466
PT Bank QNB Indonesia	3.525.906
PT Bank Maybank Indonesia	13.112.110
PT Bank KEB Hana Indonesia	752.318
Sub-total	28.928.800
Cash in banks - US Dollar (US\$1,139,905 in 2024 and US\$1,139,905 in 2023):	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.877.727
PT Bank Mega Tbk	-
PT Bank Maybank Indonesia	695.052
Sub-total	17.572.779
Total	46.501.579

The cash in bank accounts in PT Bank CIMB Niaga Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank QNB Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia and PT Bank KEB Hana Indonesia, third parties, are restricted in relation to short-term borrowings obtained from the same banks (Note 16).

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

The details of this account as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

2023	Name of Investment
	Third parties
17.516.620	Listed securities
(1.919.404)	decrease in net asset value
15.597.216	Net Asset Value

7. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables - related party (Note 35)

The details of this account as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

The details of this account are as follows:

	2023
Export customer	656.877

Aging analysis of trade receivables - related party are as follows:

	2023
Neither past due nor impaired	656.877

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha - pihak berelasi dapat tertagih sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Rincian piutang usaha - pihak berelasi berdasarkan jenis mata uang:

	2024	2023	
Dolar AS	1.000.659	656.877	US Dollar

Piutang usaha - pihak ketiga

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Pelanggan lokal	390.111.314	362.887.576	Local customers
Pelanggan ekspor	271.717.236	257.243.608	Export customers
Sub-total pihak ketiga	661.828.550	620.131.184	Sub-total third parties
Cadangan kerugian ekspektasian	(5.414.835)	(5.385.255)	Allowance for expected credit losses
Neto	656.413.715	614.745.929	Net

Analisa umur piutang usaha - pihak ketiga

	2024	2023	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	507.125.278	484.735.694	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo :			Past due:
0 - 30 hari	122.183.528	97.738.842	0 - 30 days
31 - 60 hari	19.463.350	22.879.907	31 - 60 days
61 - 90 hari	6.219.505	8.609.468	61 - 90 days
> 91 hari	6.836.889	6.167.273	> 91 days
Sub-total	661.828.550	620.131.184	Sub-total
Cadangan kerugian ekspektasian	(5.414.835)	(5.385.255)	Allowance for expected credit losses
Neto	656.413.715	614.745.929	Net

Mutasi cadangan kerugian ekspektasian piutang usaha - pihak ketiga:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	5.385.255	864.146	Balance at beginning of the year
Penyisihan (pembalikan penyisihan) tahun berjalan	29.580	4.521.109	Provision (allowance reversal) during the year
Saldo akhir tahun	5.414.835	5.385.255	Balance at end of the year

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian ekspektasian atas piutang usaha - pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that all of trade receivables - related party are fully collectible, therefore no allowance for impairment is necessary.

Details of trade receivables - related party based on currency are as follows:

Trade receivables - third parties

The details of this account are as follows:

Aging analysis of trade receivables - third parties

Movements in the allowance for expected credit losses of trade receivables - third parties are as follows:

Management believes that the allowance for expected credit losses of trade receivables - third parties are sufficient to cover possible losses arising from uncollectible trade receivables.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan jenis mata uang:

	2024
Piutang usaha - pihak ketiga:	
Rupiah	389.038.513
Dolar AS	264.275.872
Euro	8.514.165
Sub-total	661.828.550
Cadangan kerugian ekspektasian	(5.414.835)
Neto	656.413.715

Piutang usaha dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mega Tbk (Catatan 16 dan 20).

9. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri dari piutang karyawan dan lain-lain. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibentuk cadangan kerugian ekspektasian atas piutang lain-lain tersebut.

9. PERSEDIAAN

Rincian akun ini pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Bahan baku	276.576.558
Barang jadi	82.467.026
Barang dalam proses	23.951.869
Suku cadang dan barang lainnya	33.741.317
	416.736.770
Cadangan penurunan nilai persediaan	(1.379.519)
Neto	415.357.251

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal tahun	1.341.486
Penyisihan (pembalikan penyisihan) tahun berjalan	38.033
Saldo akhir tahun	1.379.519

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Persediaan dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mega Tbk (Catatan 16 dan 20).

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

Details of trade receivables - third parties based on currency are as follows:

	2023	
Trade receivables - third parties:		
Rupiah	361.844.345	
US Dollar	254.870.200	
Euro	3.416.639	
Sub-total	620.131.184	
Allowance for expected credit losses	(5.385.255)	
Net	614.745.929	

Trade receivables are pledged as security for short-term bank loans and long-term borrowings obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mega Tbk (Notes 16 and 20).

8. OTHER RECEIVABLES

Other receivables from third parties are mainly consist of receivables from employees and others. As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's management believes that all other receivables are collectible and no allowance for expected credit losses is necessary.

9. INVENTORIES

The details of this account as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	2023	
Raw materials	225.087.692	
Finished goods	106.815.310	
Work-in-process	18.264.206	
Spare parts and others	24.755.450	
	374.922.658	
Allowance for inventory losses	(1.341.486)	
Net	373.581.172	

Movements in the allowance for inventory losses are as follows:

	2023	
Balance at beginning of the year	3.087.952	
Provision (reversal of provision) during the year	(1.746.466)	
Balance at end of the year	1.341.486	

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Inventories are pledged as security for short-term bank loans and long-term borrowings obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mega Tbk (Notes 16 and 20).

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$28.000.000 atau setara dengan Rp443.884.000 pada tanggal 31 Maret 2024 dan AS\$28.000.000 atau setara dengan Rp431.648.000 pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan.

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terutama terdiri dari biaya dibayar di muka atas asuransi, sewa dan lainnya ke berbagai pihak ketiga.

11. UANG MUKA

Uang muka terutama terdiri dari uang muka untuk pembelian lokal dan impor, dan uang muka untuk keperluan operasional Grup.

Pada tahun 2023, Grup melakukan pembelian sebidang tanah seluas 85,469 m2 dengan PT Kawasan Industri Kendal dengan nilai pembelian sebesar Rp119.656.600 yang belum diserahkan kepada Grup. Sehubungan dengan pembelian tersebut, Grup telah melakukan pembayaran uang muka sebesar Rp19.573.056 yang disajikan sebagai bagian dari uang muka pembelian aset tetap pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

12. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Rincian akun ini pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Estimasi tagihan pajak - Pajak penghasilan badan 2022	21.492.498	21.492.498
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") - masukan	61.234.151	56.973.019
Total	82.726.649	78.465.517

b. Estimasi tagihan pajak

Rincian akun ini pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pajak penghasilan badan:		
2024	9.005.825	-
2023	36.961.481	36.961.481
2015	1.430.833	1.430.833
Total	47.398.139	38.392.314

10. INVENTORIES (continued)

Inventories were insured for a total coverage of US\$28,000,000 or equivalent to Rp443,884,000 as at March 31, 2024 and US\$28,000,000 or equivalent to Rp431,648,000 as at December 31, 2023. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories.

10. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist mainly of prepaid insurance, rent and others to third parties.

11. ADVANCES

Advances consist mainly of advances for local and import purchases, and advances related with the Group's operations.

In 2023, the Group purchased a parcel of land measuring 85,469 sqm from PT Kendal Industrial Area with a purchase value of Rp119,656,600 which has not been transferred to the Group yet. In connection with this purchase, the Group has made an advance payment of Rp19,573,056, which is presented as part of the advances for purchase of fixed assets the consolidated statement of financial position.

12. TAXATION

a. Prepaid taxes

The details of this account as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Estimated claim tax refund - 2022 Corporate income tax Value Added Tax ("VAT") - input

Total

b. Estimated claims for tax refund

The details of this account as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Corporate income tax

2024

2023

2015

Total

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Utang pajak

c. Taxes payable

Rincian akun ini pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of this account as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	2024	2023	
Pajak penghasilan (PPH)			Income taxes (PPH)
Pasal 4(2)	22.941	23.850	Article 4(2)
Pasal 21	3.100.466	3.395.592	Article 21
Pasal 23/26	528.864	1.401.612	Articles 23/26
Total	3.652.271	4.821.054	Total

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan

d. Income tax benefit (expense)

Rincian akun ini pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of this account as of March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Kini	(1.412.565)	(10.119.017)	Current
Penyesuaian			Adjustment in respect
pajak kini tahun sebelumnya	(228.202)	-	of current tax previous years
Tangguhan	(2.586.033)	17.163.683	Deferred
Total	(4.226.800)	7.044.666	Total

e. Pajak kini

e. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the Company's estimated taxable income for the periods ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan			Profit (loss) before income tax per
laporan laba rugi dan penghasilan			consolidated statement of profit or
komprehensif lain konsolidasian	6.687.384	7.430.562	loss and other comprehensive income
Efek translasi atas			Translation effect on
laporan keuangan	(1.103.480)	43.308.183	financial statements
Laba Perusahaan sebelum			The Company's profit before
pajak penghasilan	5.583.904	50.738.745	income tax
Ditambah (dikurangi) beda tetap:			Add (deduct) permanent differences:
Beban yang tidak dapat			Non-deductible expenses
dikurangkan	5.766.178	(938.186)	Interest income subject to
Pendapatan bunga yang			final tax
dikenakan pajak final	2.888.087	-	
Sub-total beda tetap	8.654.265	(938.186)	Sub-total permanent differences
Ditambah (dikurangi)			Add (deduct) temporary differences:
beda temporer:			Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset tetap	(7.817.417)	(3.805.029)	
Sub-total beda temporer	(7.817.417)	(3.805.029)	Sub-total temporary differences
Estimasi penghasilan kena			Estimated taxable income
pajak Perusahaan	6.420.752	45.955.530	of the Company

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak kini (lanjutan)

Perhitungan beban pajak kini dan estimasi tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Beban pajak kini - dihitung dengan tarif pajak yang berlaku - 22%	1.412.565	10.119.017	Current tax expense - calculated at applicable tax rate - 22%
Pajak penghasilan dibayar di muka: Pasal 22	10.418.390	9.291.350	Prepayments of income taxes: Article 22
Estimasi tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan	(9.005.825)	827.667	Estimated claim for tax refund of the Company

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) atas pajak penghasilan badan tahun 2023 kepada kantor pajak. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa SPT pajak penghasilan badan tahun 2023 akan dilaporkan sesuai dengan perhitungan pajak di atas.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas dan tagihan PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2022 ke Kantor Pajak.

Pada tanggal 31 Juli 2018, DJP telah mengeluarkan keputusan untuk menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan untuk tahun pajak 2015. Atas surat keputusan ini, Perusahaan telah mengajukan banding. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum menerima putusan dari Pengadilan Pajak.

Pada 27 April 2022, DJP telah menerbitkan Surat Keputusan tentang Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan 29 tahun pajak 2016 dimana Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp1.249.718.

Pada 13 April, 27 April, 28 April dan 10 Mei 2022, DJP telah menerbitkan Surat Keputusan tentang Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2016 dimana Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp713.363.

IR-HK tidak mengakui beban pajak kini karena mengalami rugi (komersial dan fiskal) pada tahun 2024 dan 2023.

12. TAXATION (continued)

e. Current tax (continued)

The computations of the Company's current tax expense and its estimated claim for corporate income tax are as follows:

As at the date of the completion of the consolidated financial statements, the Company has submitted its 2023 corporate income tax return to the tax office. The Company's management has declared that the Company's 2023 corporate income tax will be reported based on the computation above.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2022, as stated in the foregoing, and the related claim for income tax have been reported by the Company in its 2022 SPT as submitted to the Tax Office.

On July 31, 2018, DGT has issued decision to reject the objection submitted by the Company related to 2015 corporate income tax. Based on the decision letter, the Company has submitted an appeal. Up to the report date, the Company has not received decision from the Tax Court.

On April 27, 2022, DGT issued Decision Letter concerning Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for income tax 29 for its 2016 fiscal year, the Company received a tax refund amounting to Rp1,249,718.

On April 13, April 27, April 28 and May 10, 2022, DGT issued Decision Letter concerning Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Value Added Tax (VAT) for its 2016 fiscal year, the Company received a tax refund amounting to Rp713,363.

IR-HK has not recognized current income tax since it had losses (commercial and fiscal) in 2024 and 2023.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan - neto, termasuk beda temporer akibat aset dan liabilitas non-moneter yang diukur dalam mata uang yang berbeda antara mata uang pajak dan fungsional (Catatan 2t), untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Liabilitas imbalan kerja	(316.756)	138.802	Employee benefits liabilities
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(26.942)	(9.960)	Allowance for impairment of trade receivables
Uang muka	104.383	214.440	Advances
Biaya dibayar di muka	17.977	50.789	Prepaid expense
Aset takberwujud	-	1.906	Intangible assets
Uang muka pembelian aset tetap	(81.557)	179.290	Advances for purchases of fixed assets
Persediaan	322.880	6.409.697	Inventories
Aset tetap	(2.606.018)	10.178.719	Fixed assets
Neto	(2.586.033)	17.163.683	Net

Rincian liabilitas pajak tangguhan - neto pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax liabilities - net as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	2024	2023	
Liabilitas imbalan kerja	10.920.552	11.230.117	Employee benefits liabilities
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.158.426	1.184.756	Allowance for impairment of trade receivables
Uang muka	87.687	(14.327)	Advances
Biaya dibayar di muka	40.465	22.896	Prepaid expenses
Aset takberwujud	(28.491)	(28.491)	Intangible assets
Uang muka pembelian aset tetap	(121.988)	(42.282)	Advance for purchase Fixed assets
Persediaan	(2.260.814)	(2.576.366)	Inventories
Aset tetap	(206.421.861)	(203.996.320)	Fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan	(196.626.024)	(194.220.017)	Deferred tax liabilities

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan hanya atas beda temporer yang dapat terpulihkan di masa depan. Penggunaan aset pajak tangguhan diakui oleh Perusahaan tergantung atas laba kena pajak di masa mendatang yang melebihi laba yang timbul atas pemulihan beda temporer kena pajak.

The Company recognized deferred tax assets only for the future recoverable temporary differences. The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable income arising from the reversal of existing taxable temporary differences.

IR-HK memutuskan untuk tidak mengakui aset pajak tangguhan karena ketidakpastian adanya penghasilan kena pajak yang memadai di masa mendatang.

IR-HK did not recognize deferred tax assets as it is uncertain that the deferred tax assets will be recovered from future taxable income within the prescriptive period.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba (rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku pada tahun 2024 dan 2023 sebesar 22% dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.687.384	7.430.562	<i>Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	<i>Applicable tax rate</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(1.471.224)	(1.634.724)	<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>
Beda tetap neto dengan tarif pajak yang berlaku	(1.903.938)	206.401	<i>Net permanent differences at the applicable tax rate</i>
Penyesuaian atas pajak kini yang berasal dari tahun pajak sebelumnya	(228.202)	-	<i>Current tax adjustment for prior fiscal year</i>
Efek translasi atas laporan keuangan	(623.436)	8.472.989	<i>Translation effect on financial statements</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(4.226.800)	7.044.666	<i>Income tax benefit (expense)</i>

12. TAXATION (continued)

- g. The reconciliation between the income tax expense calculated by multiplying the consolidated profit (loss) before income tax by the applicable tax rate in 2024 and 2023 of 22%, and the income tax expense is as follows:

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan penyertaan saham Perusahaan dengan rincian pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Januari 2024/Carrying amount March 31, 2024	Tambahannya/ Additional in shares	Bagian atas laba neto entitas asosiasi/ Share in net profit of associate	Bagian laba komprehensif entitas asosiasi/ Share of other comprehensive income of associate	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate difference from translation	Nilai tercatat 31 Maret 2024/Carrying amount March 31, 2024
STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd. ("STENTA")	22,75%	164.232.154	-	3.912.051	(5.862.021)	(435.055)	161.847.129
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Januari 2023/Carrying amount December 31, 2023	Tambahannya/ Additional in shares	Bagian atas laba neto entitas asosiasi/ Share in net profit of associate	Bagian laba komprehensif entitas asosiasi/ Share of other comprehensive income of associate	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate difference from translation	Nilai tercatat 31 Desember 2023/Carrying amount December 31, 2023
STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd. ("STENTA")	22,75%	162.754.291	-	15.672.311	9.036.473	(23.230.921)	164.232.154

13. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

This account represents the Company's investment in shares of stock with details as of March 31, 2024 and December 31, 2023 as follows:

STENTA bergerak dalam bidang manufaktur BOPP film dan memulai produksi komersialnya pada awal tahun 1993.

STENTA is engaged in the manufacture of BOPP films and commenced its commercial operations in early 1993.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

Mutasi 2024	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences from financial statement translation	31 Maret 2024/ March 31, 2024	2024 Movements
Biaya perolehan							Cost
Tanah	88.975.461	-	-	-	2.522.202	91.497.663	Land
Bangunan	535.330.144	-	-	-	15.228.012	550.558.156	Buildings
Prasarana	22.678.447	-	-	-	589.953	23.268.400	Infrastructure
Mesin dan peralatan	3.305.912.818	6.626.817	-	-	93.746.481	3.406.286.116	Machinery and equipment
Instalasi listrik	314.423.834	-	-	-	8.913.026	323.336.860	Electrical installations
Genset dan oil boiler	114.754.698	1.535.637	-	-	3.260.662	119.550.997	Generators and oil boilers
Peralatan pabrik	159.044.367	371.720	-	-	4.510.320	163.926.407	Factory equipment
Kendaraan bermotor	33.389.520	176.567	-	-	947.383	34.513.470	Motor vehicles
Perlengkapan dan inventaris	64.588.159	182.446	-	-	1.831.805	66.602.410	Furniture and fixtures
	4.639.097.448	8.893.187	-	-	131.549.844	4.779.540.479	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	345.439.897	4.313.909	-	-	9.813.849	359.567.655	Buildings
Prasarana	15.995.062	165.534	-	-	454.244	16.614.840	Infrastructure
Mesin dan peralatan	1.844.687.297	25.108.469	-	-	52.417.416	1.922.213.182	Machinery and equipment
Instalasi listrik	273.798.654	2.368.303	-	-	7.773.278	283.940.235	Electrical installations
Genset dan oil boiler	79.536.232	1.525.819	-	-	2.262.269	83.324.320	Generators and oil boilers
Peralatan pabrik	127.133.279	2.876.360	-	-	3.618.275	133.627.914	Factory equipment
Kendaraan bermotor	22.706.584	794.540	-	-	647.647	24.148.771	Motor vehicles
Perlengkapan dan inventaris	62.287.577	226.256	-	-	1.766.810	64.280.643	Furniture and fixtures
	2.771.584.582	37.379.190	-	-	78.753.788	2.887.717.560	
Nilai tercatat neto	1.867.512.866					1.891.822.919	Net carrying value
Mutasi 2023	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences from financial statement translation	31 Desember 2023/ December 31, 2023	2023 Movements
Biaya perolehan							Cost
Tanah	90.745.416	46.535	-	-	(1.816.490)	88.975.461	Land
Bangunan	542.806.388	3.349.586	-	-	(10.825.830)	535.330.144	Buildings
Prasarana	20.658.180	2.402.781	-	-	(382.514)	22.678.447	Infrastructure
Mesin dan peralatan	3.343.379.467	30.944.241	209.616	-	(68.201.274)	3.305.912.818	Machinery and equipment
Instalasi listrik	319.764.614	1.048.639	-	-	(6.389.419)	314.423.834	Electrical installations
Genset dan oil boiler	111.452.189	5.463.437	-	-	(2.160.928)	114.754.698	Generators and oil boilers
Peralatan pabrik	155.966.522	6.121.597	-	-	(3.043.752)	159.044.367	Factory equipment
Kendaraan bermotor	32.761.840	4.775.247	3.113.000	-	(1.034.567)	33.389.520	Motor vehicles
Perlengkapan dan inventaris	65.063.069	828.641	11.050	-	(1.292.501)	64.588.159	Furniture and fixtures
	4.682.597.685	54.980.704	3.333.666	-	(95.147.275)	4.639.097.448	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	335.523.713	16.421.915	-	-	(6.505.731)	345.439.897	Buildings
Prasarana	15.690.897	610.444	-	-	(306.279)	15.995.062	Infrastructure
Mesin dan peralatan	1.785.126.399	95.926.817	209.616	-	(36.156.303)	1.844.687.297	Machinery and equipment
Instalasi listrik	269.994.048	9.093.152	-	-	(5.288.546)	273.798.654	Electrical installations
Genset dan oil boiler	75.408.751	5.565.343	-	-	(1.437.862)	79.536.232	Generators and oil boilers
Peralatan pabrik	118.142.992	11.210.703	-	-	(2.220.416)	127.133.279	Factory equipment
Kendaraan bermotor	23.788.268	2.910.370	3.113.000	-	(879.054)	22.706.584	Motor vehicles
Perlengkapan dan inventaris	62.522.206	1.006.956	2.394	-	(1.239.191)	62.287.577	Furniture and fixtures
	2.686.197.274	142.745.700	3.325.010	-	(54.033.382)	2.771.584.582	
Nilai tercatat neto	1.996.400.411					1.867.512.866	Net carrying value

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dibebankan sebagai berikut:

	2024
Beban pokok penjualan - beban produksi	36.499.077
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	652.533
Beban penjualan (Catatan 28)	227.580
Total	37.379.190

Aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 16 dan 20).

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$230.250.000 atau setara dengan Rp3.650.153.250 dan AS\$230.250.000 atau setara dengan Rp3.549.534.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan masing-masing sebesar AS\$114.227.180 atau setara dengan Rp1.810.843.495 dan sebesar AS\$114.133.615 atau setara dengan Rp1.759.483.809 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih dipergunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki aset tetap (tidak termasuk kendaraan bermotor, perlengkapan dan inventaris dan bangunan, prasarana, mesin dan peralatan, instalasi listrik, genset dan oil boiler dan peralatan pabrik line 8) dengan nilai wajar yang ditentukan menggunakan pendekatan nilai pasar sebesar Rp1.007.197.000, berdasarkan laporan penilai independen tanggal 5 April.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Perusahaan melakukan pembayaran di muka kepada beberapa pemasok untuk pembelian mesin, peralatan dan jasa konstruksi bangunan. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp34.650.929 dan Rp24.877.063, dan disajikan sebagai "Uang muka pembelian aset tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

14. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense is charged to the following:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan - beban produksi	36.499.077	33.722.370	Cost of goods sold - production expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	652.533	609.165	General and administrative expenses (Note 29)
Beban penjualan (Catatan 28)	227.580	207.459	Selling expenses (Note 28)
Total	37.379.190	34.538.994	Total

Certain fixed assets are used as collateral for short-term bank loans and long-term borrowings (Notes 16 and 20).

In 2024 and 2023, there are no borrowing costs capitalized to fixed assets.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, fixed assets, are insured for a total coverage of US\$230,250,000 or equivalent to Rp3,650,153,250 and US\$230,250,000 or equivalent to Rp3,549,534,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses on the insured fixed assets.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has fixed assets with total cost amounting to US\$114,227,180 or equivalent to Rp1,810,843,495 and US\$114,133,615 or equivalent to Rp1,759,483,809, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

As at December 31, 2023, the fair value of the Group's fixed assets (excluded motor vehicles, furniture and fixtures, buildings, infrastructure, machinery and equipment, electrical installations, generators and oil boilers and factory equipment line 8) determined under the market value approach amounted to Rp1,007,197, based on independent appraisal report dated on April 5, 2023.

Management believes that there is no indication of impairment in value of fixed assets as at March 31, 2024 and December 31, 2023.

The Company made advance payments for the purchase of certain machinery, equipment and building construction services from several suppliers. The outstanding balances of the purchase advances as at March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp34,650,929 and Rp24,877,063, respectively, are presented as "Advances for purchase of fixed assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terutama terdiri dari uang jaminan ke PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 terdiri dari:

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	83.702.789	51.048.160	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	77.376.943	76.923.107	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia	36.861.501	69.392.807	PT Bank Maybank Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia	15.470.830	5.015.455	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk	10.191.331	51.806.880	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Sub-total rekening Rupiah	223.603.394	254.186.409	Sub-total Rupiah accounts
Dolar AS			US Dollar
(AS\$31.199.709 pada tahun 2024 dan AS\$25.419.981 pada tahun 2023):			(US\$31,119,709 in 2024 and US\$25,419,981 in 2023):
PT Bank CIMB Niaga Tbk	375.711.493	271.620.757	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	118.897.500	115.620.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Maybank Indonesia	-	4.633.680	PT Bank Maybank Indonesia
Sub-total rekening Dolar AS	494.608.993	391.874.437	Sub-total US Dollar accounts
Total	718.212.387	646.060.846	Total

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")

Berdasarkan perubahan dan penegasan kembali perjanjian kredit tanggal 30 Juni 2010 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 12 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari CIMB Niaga sebagai berikut:

- Fasilitas L/C Impor dan/atau SKBDN dan/atau Standby Letter of Credit ("SBLC")-2 dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar AS\$45.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang lainnya pada tahun 2023 dan 2022, yang bersifat sublimit dengan fasilitas PTK Impor - 2.
- Fasilitas PTK Impor - 2 dengan sublimit dari fasilitas L/C Impor dan/atau SKBDN dan/atau SBLC-2, dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar AS\$36.000.000 pada tahun 2023 dan 2022.

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 17 Desember 2024.

Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan untuk pembelian bahan baku dan/atau pembayaran L/C sight yang jatuh tempo.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist mainly of guarantee deposits to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

16. SHORT-TERM BANK LOANS

Shot-term borrowings as of March 31, 2024 and December 31, 2023 consist of the following:

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")

Based on an amendment and reaffirmation of loan agreement dated June 30, 2010, which has been amended several times, with the latest amendment being made on December 10, 2023, the Company obtained credit facilities from CIMB Niaga as follows:

- Import L/C and/or SKBDN and/or Standby Letter of Credit ("SBLC")-2 with a maximum amount of US\$45,000,000 and US\$35,000,000 or equivalent in other currencies in 2023 and 2022, respectively, sublimit with PTK Import - 2.
- PTK Import - 2 facility sublimit Import L/C and/or SKBDN and/or SBLC-2 facility for a maximum amount of US\$36,000,000 in 2023 and 2022, respectively.

The facility is available until December 17, 2024.

The proceeds of the loans from these facilities were used to finance the Company's working capital related to the purchase of raw materials and/or to pay matured sight L/C.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**a. PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)
(lanjutan)**

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar Rp83.702.789 dan AS\$23.699.709 atau setara dengan Rp375.711.493.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp51.048.160 dan AS\$17.619.406 atau setara dengan Rp271.620.757.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Pembebanan hak tanggungan atas 14 bidang hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) dengan jumlah luas keseluruhan 160.012 meter persegi yang terletak di Citeureup, Bogor berikut bangunan di atasnya dengan jumlah nilai pertanggungan minimum sebesar Rp91.700.000 dan AS\$5.250.000 (Catatan 14).
- Penjaminan fidusia atas mesin dan peralatan milik Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp605.000.000 (Catatan 14).
- Penjaminan fidusia atas piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar AS\$32.000.000 dan AS\$54.000.000 (Catatan 7 dan 9).
- Kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5).

Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan tingkat bunga tahunan masing - masing sebesar 5,5% dan 4,5% - 5,5% pada tahun 2024 dan 2023. Pinjaman dalam rupiah dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 8% dan 8% - 9% pada tahun 2024 dan 2023.

b. PT Bank Mega Tbk (“Mega”)

Berdasarkan perubahan dan penegasan kembali perjanjian kredit tanggal 17 September 2009 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 19 September 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Mega sebagai berikut:

- Fasilitas demand loan sublimit L/C line dan/atau SKBDN dan/atau bank garansi dan/atau L/C refinancing/ UPAS/UPAU dengan jumlah maksimum masing - masing sebesar AS\$23.000.000 dan AS\$28.000.000 pada tahun 2023 dan 2022.
- Fasilitas demand loan 1 dengan jumlah maksimum masing - masing sebesar Rp105.000.000.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)
(continued)**

The outstanding loan as at March 31, 2024 amounted to Rp83,702,789 and US\$23,699,709 or equivalent to Rp375,711,493.

The outstanding loan as at December 31, 2023 amounted to Rp51,048,160 and US\$17,619,406 or equivalent to Rp271,620,757.

The loans are secured by:

- Mortgages on 14 parcels of land rights (Hak Guna Bangunan) with a total area of 160,012 square meters located in Citeureup, Bogor, along with the buildings on them, with a minimum insured value of Rp91,700,000 and US\$5,250,000 (Note 14).
- The Company's machinery and equipment pledged under fiduciary transfer of ownership with pledged value of Rp605,000,000 (Note 14).
- The Company's trade receivables and inventories pledged under fiduciary transfers of ownership with pledged values of US\$32,000,000 and US\$54,000,000, respectively (Notes 7 and 9).
- Cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5).

The loan in US Dollar bore at annual rates of 5.5% and 4.5% - 5.5% in 2024 and 2023, respectively. The loan in rupiah bore interest at annual rates 8% and 8% - 9% in 2024 and 2023, respectively.

b. PT Bank Mega Tbk (“Mega”)

Based on an amendment and reaffirmation of loan agreement dated September 17, 2009 which has been amended several times, with the latest amendment being made on September 19, 2023, the Company obtained credit facilities from Mega as follows:

- Demand loan facility sublimit L/C line and/or SKBDN and/or bank guarantee and/or refinancing L/C/ UPAS/UPAU facilities for a maximum amount of US\$23,000,000 and US\$28,000,000 in 2023 and 2022, respectively.
- Demand loan 1 facility for a maximum amount of Rp105,000,000.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mega Tbk (“Mega”) (lanjutan)

b. PT Bank Mega Tbk (“Mega”) (continued)

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum masing - masing sebesar Rp35.000.000.

- *Overdraft facility for a maximum amount of Rp35,000,000.*

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 17 September 2024.

The facility is available until September 17, 2024.

Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan untuk pembelian bahan baku dan/atau barang jadi dan kegiatan operasional Perusahaan.

The proceeds of the loans from these facilities were used to finance the Company's working capital for the purchase of raw materials and/or finished goods and to finance the Company's operating activities.

Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5) dan dengan aset yang sama yang dijamin atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 20).

The loans are secured by cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5) and the same assets pledged as collateral for long-term borrowings obtained from the same bank (Note 20).

Saldo pinjaman demand loan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar AS\$7.500.000 atau setara dengan Rp118.897.500 dan AS\$7.500.000 atau setara dengan Rp115.620.000.

The outstanding demand loan as at March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to US\$7,500,000 or equivalent to Rp118,897,500 and US\$7,500,000 or equivalent to Rp115,620,000, respectively.

Saldo pinjaman demand loan 1 dan 2 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah nihil.

The outstanding demand loan 1 and 2 as at March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to nil.

Saldo pinjaman rekening koran pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah nihil.

The outstanding overdraft loan as at March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to nil.

Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 9% dan 8% pada tahun 2024 dan 2023.

The loan in US Dollar bore interest at annual rates of 9% and 8% in 2024 and 2023, respectively.

c. PT Bank CTBC Indonesia (“CTBC”)

c. PT Bank CTBC Indonesia (“CTBC”)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 2 April 2013 yang telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman *Omnibus Line* (“OL”) untuk jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000. Hasil penerimaan dari pinjaman ini untuk pembelian bahan baku.

Based on the facility agreement dated April 2, 2013 which was amended several times with the latest amendment dated March 31, 2023, the Company obtained Omnibus Line (“OL”) facility, for a maximum amount of US\$5,000,000. The proceeds from this facility were used to finance the purchase of raw materials.

Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 2 April 2024.

The facility is available until April 2, 2024.

Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 4.5% - 5.25% dan 4% - 4,5% pada tahun 2024 dan 2023. Pinjaman dalam Rupiah dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 8% dan 8% - 9,15% pada tahun 2024 dan 2023. Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5).

The loan in US Dollar bore interest at annual rates of 4.5% - 5.25% and 4% - 4.5% in 2024 and 2023, respectively. The loan in Rupiah bore interest at annual rates of 8% and 8% - 9.15% in 2024 and 2023. The loan is secured by cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5).

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**c. PT Bank CTBC Indonesia (“CTBC”)
(lanjutan)**

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar Rp77.376.943.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp76.923.107.

d. PT Bank Maybank Indonesia (“Maybank”)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Mei 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas L/C sight/usance dan fasilitas demand loan dengan jumlah gabungan maksimum sebesar Rp150.000.000 untuk pembelian bahan baku. Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 22 Mei 2024.

Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 6% pada tahun 2024 dan 2023. Pinjaman dalam Rupiah dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 8% dan 8% - 8,5% pada tahun 2024 dan 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar Rp36.861.501.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar AS\$300.576 atau setara dengan Rp4.633.680 dan Rp69.392.807.

e. PT Bank KEB Hana Indonesia (“Hanabank”)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 22 Juni 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas L/C sight/usance dan fasilitas demand loan dengan jumlah gabungan maksimum sebesar AS\$5.000.000 untuk pembelian bahan baku.

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 21 Juni 2024.

Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 6,25% pada tahun 2024 dan 2023. Pinjaman dalam Rupiah dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 8,25% pada tahun 2024 dan 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar Rp15.470.830.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp5.015.455.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**c. PT Bank CTBC Indonesia (“CTBC”)
(continued)**

The outstanding loan as at March 31, 2024 amounted to Rp77,376,943.

The outstanding loan as at December 31, 2023 amounted to Rp76,923,107.

d. PT Bank Maybank Indonesia (“Maybank”)

Based on the facility agreement dated May 23, 2023, the Company obtained L/C sight/usance facility and demand loan facility, for a maximum amount of Rp150,000,000. to finance the purchase of raw materials.

The facility is available until May 22, 2024.

The loan in US Dollar bore interest at annual rates of 6% in 2024 and 2023, respectively. The loan in Rupiah bore at annual rates of 8% and 8% - 8.5% in 2024 and 2023, respectively.

The loans are secured by cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5).

The outstanding loan as at March 31, 2024 amounted to Rp36,861,501.

The outstanding loan as at December 31, 2023 amounted to US\$300,576 or equivalent to Rp4,633,680 and Rp69,392,807.

e. PT Bank KEB Hana Indonesia (“Hanabank”)

Based on the facility agreement dated June 22, 2023, the Company obtained L/C sight/usance facility and demand loan facility, for a maximum amount of US\$5,000,000. to finance the purchase of raw materials.

The facility is available until June 21, 2024.

The loan in US Dollar bore interest at annual rates of 6.25% in 2024 and 2023, respectively. The loan in Rupiah bore at annual rates of 8.25% in 2024 and 2023, respectively.

The loans are secured by cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5).

The outstanding loan as at December 31, 2023 amounted to Rp15,470,830.

The outstanding loan as at December 31, 2023 amounted to Rp5,015,455.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

f. PT Bank QNB Indonesia Tbk (“QNB”)

f. PT Bank QNB Indonesia Tbk (“QNB”)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 April 2020 dengan perubahan terakhir pada tanggal 23 Juni 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari QNB antara lain Demand Loan (AR Financing), Demand Loan (AP Financing), L/C Sight/Usance dan Trust Receipt dengan jumlah gabungan maksimum sebesar Rp65.000.000. Hasil penerimaan ini digunakan untuk pembelian bahan baku. Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 23 April 2024.

Based on the facility agreement dated April 23, 2020 with the latest amendment dated June 23, 2023, the Company obtained credit facilities from QNB among Demand Loan (AR Financing), Demand Loan (AP Financing), L/C Sight/Usance and Trust Receipt, for a maximum combined amount of Rp65,000,000. The proceeds from this facility were used to finance the purchase of raw materials. The facility is available until April 23, 2024.

Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dan kebutuhan trade.

The proceeds of the loans from these facilities were mainly used to finance the Company's working capital and trade.

Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 6,25% dan 5,25% - 6,25% pada tahun 2024 dan 2023. Pinjaman dalam Rupiah dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 8% dan 8,65% - 9,5% pada tahun 2024 dan 2023.

The loan in US Dollar bore interest at annual rates of 6.25% and 5.25% - 6.25% in 2024 and 2023, respectively. The loan in Rupiah bore at annual rates of 8% and 8.65% - 9.5% in 2024 and 2023, respectively.

Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5).

The loans are secured by cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar Rp10.191.331.

The outstanding loan as at March 31, 2024 amounted to Rp10,191,331.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp51.806.880.

The outstanding loan as at December 31, 2023 amounted to Rp51,806,880.

Beban bunga untuk seluruh pinjaman bank jangka pendek pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp11.173.815 dan Rp7.003.486, dicatat sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Interest expense on all short-term bank loans in 2024 and 2023 amounted to Rp11,173,815 and Rp7,004,486, respectively, which is recorded as part of "finance expense" in the consolidated of profit or loss and other comprehensive income.

Pembatasan

Covenants

Sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal merger, akuisisi, konsolidasi, pelepasan aset tetap utama, penjaminan utang pihak lain, penjaminan aset saat ini dan masa datang kepada pihak lain, perubahan struktur kepemilikan, perubahan aktivitas usaha, pembayaran pinjaman pemegang saham, deklarasi dan pembayaran dividen kas dan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

Under the terms and conditions of the covering loan agreements, the Company is required to comply with certain restrictive covenants, such as obtaining prior written approval from the creditors with respect to, among others, mergers, acquisitions consolidation, disposal of its major fixed assets, granting of guarantees or indemnities to other parties, pledging of its present and future assets to other parties, changes in the ownership structure, changes in the scope of business activities, payments of loans from shareholders, declaration and payment of cash dividend and maintain certain financial ratios.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek tersebut diatas atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sebagaimana diperlukan.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has either complied with all covenants of the above-mentioned short-term borrowings or obtained necessary waivers as required.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA

Rincian utang usaha pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Utang usaha kepada pihak ketiga:		
Pemasok lokal	200.197.932	152.597.278
Pemasok luar negeri	76.742.399	119.149.767
Total	276.940.331	271.747.045
Utang usaha kepada pihak ketiga:		
Rupiah	198.055.999	143.282.114
Dolar AS	72.116.164	126.909.710
Mata uang asing lainnya	6.768.168	1.555.221
Total	276.940.331	271.747.045

Pada tanggal 31 Maret 2024, utang usaha Perusahaan yang belum jatuh tempo dan telah jatuh tempo (kurang dari 1 tahun) masing-masing adalah Rp248.675.725 dan Rp28.264.606 (31 Desember 2023: Rp490.858.641 dan Rp16.824.683).

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 180 hari.

17. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain kepada pihak ketiga terutama terdiri dari utang dividen, utang kepada karyawan dan utang lainnya kepada kontraktor. Utang lain-lain tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

18. BEBAN AKRUAL

Rincian dari beban akrual, yang seluruhnya terutang kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Sewa, listrik dan air	13.209.201	15.858.673
Ongkos angkut	10.868.444	7.266.576
Beban bunga	5.478.932	8.191.076
Lain-lain	9.047.691	4.200.250
Total	38.604.268	35.516.575

17. TRADE PAYABLES

The details of trade payables as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	2024	2023
Trade payables to third parties:		
Local suppliers	200.197.932	152.597.278
Foreign suppliers	76.742.399	119.149.767
Total	276.940.331	271.747.045
Trade payables to third parties:		
Rupiah	198.055.999	143.282.114
US Dollar	72.116.164	126.909.710
Other foreign currencies	6.768.168	1.555.221
Total	276.940.331	271.747.045

As at March 31, 2024, the Company's accounts payable trade that are not yet due and overdue (less than 1 year) are Rp248,675,725 and Rp28,264,606, respectively (December 31, 2023: Rp490,858,641 and Rp16,824,683).

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 180 days terms of payment.

18. OTHER PAYABLES

Other payables to third parties mainly consist of dividend payables, payables to employees, and other payables to contractors. Other payables are unsecured and non-interest bearing.

19. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses, which are all due to third parties as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	2024	2023
Rent, electricity and water	13.209.201	15.858.673
Freight charges	10.868.444	7.266.576
Interest	5.478.932	8.191.076
Others	9.047.691	4.200.250
Total	38.604.268	35.516.575

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pokok pinjaman		
<u>Rupiah</u>		
PT BCA Finance	5.753.349	6.302.067
<u>Euro</u>		
(EUR16.132.701 pada tahun 2024 dan EUR17.140.994 pada tahun 2023)		
DZ Bank AG	276.851.500	293.788.416
<u>Dolar AS</u>		
(AS\$11.865.248 pada tahun 2024 dan AS\$12.201.532 pada tahun 2023):		
DZ Bank AG	121.037.619	117.701.127
PT Bank Mega Tbk	67.062.153	67.190.636
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah	-	3.207.056
Sub-total Dolar AS	188.099.772	188.098.819
Total pokok pinjaman	470.704.621	488.189.302
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(3.062.444)	(2.978.027)
Neto	467.642.177	485.211.275
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
<u>Rupiah</u>		
PT BCA Finance	(2.189.316)	(2.880.705)
<u>Euro</u>		
(EUR1.008.294 pada tahun 2024 dan EUR2.016.588 pada tahun 2023)		
DZ Bank AG	(17.303.219)	(34.563.343)
<u>Dolar AS</u>		
(AS\$3.470.749 pada tahun 2024 dan AS\$3.807.033 pada tahun 2023):		
DZ Bank AG	(48.415.047)	(47.080.451)
PT Bank Mega Tbk	(6.606.738)	(8.401.720)
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah	-	(3.207.056)
Sub-total Dolar AS	(55.021.785)	(58.689.227)
Total bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(74.514.320)	(96.133.275)
Bagian jangka panjang	393.127.857	389.078.000

a. DZ Bank AG ("DZ")

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 28 Maret 2014, yang telah diperbaharui dengan perubahan terakhir pada tanggal 28 Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari DZ dengan jumlah maksimum sebesar AS\$31.424.915. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian mesin BOPP Line 7 dari Bruckner Maschinenbau GmbH & Co. KG dan mesin metalizing film.

20. LONG-TERM BORROWINGS

Long-term borrowings as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	2024	2023
Principal		
<u>Rupiah</u>		
PT BCA Finance	5.753.349	6.302.067
<u>Euro</u>		
(EUR16,132,701 in 2024 and EUR17,140,994 in 2023)		
DZ Bank AG	276.851.500	293.788.416
<u>US Dollar</u>		
(US\$21,865,248 in 2024 and US\$12,201,532 in 2023):		
DZ Bank AG	121.037.619	117.701.127
PT Bank Mega Tbk	67.062.153	67.190.636
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit	-	3.207.056
Sub-total US Dollar	188.099.772	188.098.819
Total principal	470.704.621	488.189.302
Unamortized loan arrangement costs	(3.062.444)	(2.978.027)
Net	467.642.177	485.211.275
Less: current maturities of long-term borrowings		
<u>Rupiah</u>		
PT BCA Finance	(2.189.316)	(2.880.705)
<u>Euro</u>		
(EUR1,008,294 in 2024 and EUR2,016,588 in 2023)		
DZ Bank AG	(17.303.219)	(34.563.343)
<u>US Dollar</u>		
(US\$3,470,749 in 2024 and US\$3,807,033 in 2023):		
DZ Bank AG	(48.415.047)	(47.080.451)
PT Bank Mega Tbk	(6.606.738)	(8.401.720)
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit	-	(3.207.056)
Sub-total US Dollar	(55.021.785)	(58.689.227)
Total portion maturing within one year	(74.514.320)	(96.133.275)
Long-term portion	393.127.857	389.078.000

a. DZ Bank AG ("DZ")

Based on a loan agreement dated March 28, 2014, which has been amended with the latest amendment on June 28, 2016, the Company obtained a loan facility from DZ for a maximum amount of US\$31,424,915. The proceeds of the loan from this facility were used to finance the purchase of BOPP Line 7 machineries from Bruckner Maschinenbau GmbH & Co. KG and metalizing film machine.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

a. DZ Bank AG ("DZ") (lanjutan)

a. DZ Bank AG ("DZ") (continued)

Pinjaman tersebut terutang dalam 20 kali angsuran semesteran dalam jumlah yang sama. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 1,5% di atas suku bunga LIBOR 6 bulanan.

The loan is repayable in 20 equal consecutive semi-annual installments. The loan bears interest at the annual rates of 1.5% above 6 months' LIBOR.

Pada tahun 2024 dan 2023, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar nihil dan AS\$3.053.999 atau setara dengan Rp46.486.455.

In 2024 and 2023, installment payments amounted to nil and US\$3,053,999 or equivalent to Rp46,486,455, respectively.

Pinjaman tersebut dijamin dengan penjaminan fidusia atas mesin dan peralatan milik Perusahaan yang perolehannya dibiayai dengan pinjaman ini (Catatan 14). Saldo pinjaman pokok pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar AS\$7.634.997 atau setara dengan Rp121.037.619 dan AS\$7.634.997 atau setara dengan Rp117.701.127.

The loan is secured by fiduciary transfer of ownership of the Company's machinery and equipment financed under this loan facility (Note 14). The outstanding principal as at March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to US\$7,634,997 or equivalent to Rp121,037,619 and US\$7,634,997 or equivalent to Rp117,701,127, respectively.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 2 April 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari DZ dengan jumlah maksimum sebesar EUR21.000.000. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian mesin BOPP Line 8 dari Bruckner Maschinenbau GmbH & Co. KG.

Based on a loan agreement dated April 2, 2020, the Company obtained a loan facility from DZ for a maximum amount of EUR21,000,000. The proceeds of the loan from this facility were used to finance the purchase of BOPP Line 8 machineries from Bruckner Maschinenbau GmbH & Co. KG.

Pinjaman tersebut terutang dalam 20 kali angsuran semesteran dalam jumlah yang sama. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 0,7% di atas suku bunga EURIBOR 6 bulanan.

The loan is repayable in 20 equal consecutive semi-annual installments. The loan bears interest at the annual rates of 0.7% above 6 months' EURIBOR.

Pada tahun 2024 dan 2023, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar EUR1.008.294 atau setara dengan Rp17.039.651 dan EUR2.016.588 atau setara dengan Rp32.995.618.

In 2024 and 2023, installment payments amounted to EUR1,008,294 or equivalent to Rp17,039,651 and to EUR2,016,588 or equivalent to Rp32,995,618, respectively.

Pinjaman tersebut dijamin dengan penjaminan fidusia atas mesin dan peralatan milik Perusahaan yang perolehannya dibiayai dengan pinjaman ini. Saldo pinjaman pokok pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar EUR16.132.701 atau setara dengan Rp276.851.500 dan EUR17.140.994 atau setara dengan Rp293.788.416.

The loan is secured by fiduciary transfer of ownership of the Company's machinery and equipment financed under this loan facility. The outstanding principal as at March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to EUR16,132,701 or equivalent to Rp276,851,500 and EUR17,140,994 or equivalent to Rp293,788,416, respectively.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

b. PT Bank Mega Tbk (Mega)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 30 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman investasi ("TL-1") dari Mega untuk jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan pabrik (local content) yang meliputi pembangunan fasilitas pabrik, mesin dan peralatan pendukung lainnya.

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 30 Oktober 2027. Saldo pinjaman pokok pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar AS\$4.230.250 atau setara dengan Rp67.062.153 dan AS\$4.358.500 atau setara dengan Rp67.190.636.

TL-1 dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 8% - 9% pada tahun 2024 dan 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Pinjaman ini dijamin, atas dasar pari passu, dengan aset yang sama yang dijaminkan atas pinjaman yang diperoleh dari CIMB Niaga.
- Pembebanan hak tanggungan atas 8 bidang hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) dengan jumlah luas keseluruhan 14.512 meter persegi yang terletak di Citeureup, Bogor (Catatan 14).

Pada tahun 2024 dan 2023, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar AS\$128.250 atau setara dengan Rp1.999.930 dan AS\$449.000 atau setara dengan Rp6.874.105.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 29 November 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas term loan 2 - bagian dari Club Deal dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp72.000.000 dengan jangka waktu selama 10 tahun sampai tanggal 29 November 2032 termasuk grace period selama 2 tahun.

Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembelian tanah di Kendal Industrial Park dan dijamin dengan tanah yang dibiayai.

Pinjaman tersebut akan dibayar angsuran triwulan dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10%.

Saldo pinjaman pokok pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar nihil.

b. PT Bank Mega Tbk (Mega)

Based on loan agreement dated October 30, 2019, the Company obtained an investment loan facility ("TL-1") from Mega for maximum amount of US\$5,000,000. The proceeds from this facility were used to finance the development of factory (local content) including development of factory facilities, machinery and other supporting equipment.

The facility is available until October 30, 2027. The outstanding principal as at March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to US\$4,230,250 or equivalent to Rp67,062,153 and US\$4,358,500 or equivalent to Rp67,190,636.

The TL-1 loan bears at annual rates of 8% - 9% in 2024 and 2023.

The loans are secured by:

- *The loan is secured, on a pari passu basis, by the same assets pledged as collateral for loans obtained from CIMB Niaga.*
- *Registered mortgages on 8 parcels of the Company's leasehold land with a total area of 14,512 square meters located in Citeureup, Bogor (Note 14).*

In 2024 and 2023, installment payments amounted to US\$128,250 or equivalent to Rp1,999,930 and US\$449,000 or equivalent to Rp6,874,105, respectively.

Based on Amendment to the Credit Agreement dated November 29, 2022, the Company obtained term loan 2 facility - part of Club Deal with PT Bank CIMB Niaga Tbk for maximum amount of Rp72,000,000 with maturity period of 10 years until November 29, 2032, including a grace period of 2 years.

The credit facilities were used to finance payments for purchase of land in Kendal Industrial Park and secured by land financed with the credit facilities.

The loan is repayable in quarterly installments and bears interest at the annual rates of 10%.

The outstanding loan as at March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to nil.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah ("CIMB Niaga Syariah")

Berdasarkan perjanjian penyediaan fasilitas pembiayaan tanggal 8 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan musyarakah mutanaqishah dari CIMB Niaga Syariah dengan jumlah maksimum sebesar AS\$1.200.000. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk membiayai pembayaran dalam rangka pembelian mesin-mesin, khususnya mesin slitter dan peralatan lainnya. Pembiayaan tersebut dibayar kembali melalui angsuran bulanan mulai tanggal 8 Juni 2018 sampai dengan tanggal 8 Juni 2023. Pembiayaan ini dijamin dengan fidusia atas mesin dengan nilai penjaminan minimum sebesar AS\$1.700.000.

Saldo pembiayaan pokok dari pembiayaan musyarakah mutanaqishah pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar nihil. Fasilitas pembiayaan ini dikenakan margin keuntungan tertentu yang disepakati bersama oleh Perusahaan dan CIMB Niaga Syariah, yang besarnya setara dengan sekitar 6.25% dan 6.25% per tahun pada tahun 2024 dan 2023.

Pada tanggal 1 Maret 2018, Perusahaan dan CIMB Niaga Syariah menandatangani perjanjian pembiayaan, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan musyarakah mutanaqishah II dengan jumlah maksimum sebesar AS\$3.600.000. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk membiayai pembayaran dalam rangka pembelian mesin-mesin, khususnya mesin metalizing dan peralatan lainnya. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 1 Maret 2024.

Pada tahun 2024 dan 2023, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar AS\$208.034 atau setara dengan Rp3.230.629 dan AS\$169.534 atau setara dengan Rp2.563.914.

Saldo dari pembiayaan musyarakah mutanaqishah II pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar nihil dan AS\$208.034 atau setara dengan Rp3.207.056. Fasilitas pembiayaan ini dikenakan margin keuntungan tertentu yang disepakati bersama oleh Perusahaan dan CIMB Niaga Syariah, yang besarnya setara dengan sekitar 6,25% dan 6,25% per tahun pada tahun 2024 dan 2023.

21. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

c. PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit ("CIMB Niaga Syariah")

Based on a financing agreement dated June 8, 2017, the Company obtained musyarakah mutanaqishah financing facility from CIMB Niaga Syariah for a maximum amount of US\$1,200,000. The proceeds of the loan from this financing facility were used to finance payments for purchase of machineries, mainly slitter machine and other equipment. This financing facility is repayable in installments starting on June 8, 2018 until June 8, 2023. This financing facility is secured by fiduciary of machine with the pledges minimum of US\$1,700,000.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding loan from the musyarakah mutanaqishah financing amounted to nil. This financing facility is subject to certain profit margin sharing between the Company and CIMB Niaga Syariah, which is equivalent to approximately 6.25% and 6.25% per annum in 2024 and 2023.

On March 1, 2018, the Company and CIMB Niaga Syariah signed the financing agreement, whereby the Company obtained musyarakah mutanaqishah II for a maximum amount US\$3,600,000. The proceeds of the loan from this financing facility were used to finance payments for purchase of machineries, mainly metalizing machine and other equipment. The facility is available until March 1, 2024.

In 2024 and 2023, installment payments amounted to US\$208,034 or equivalent to Rp3,230,629 and US\$169,534 or equivalent to Rp2,563,914, respectively.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding loan from the musyarakah mutanaqishah II financing amounted to nil and US\$208,034 or equivalent to Rp3,207,056, respectively. This financing facility is subject to certain profit margin sharing between the Company and CIMB Niaga Syariah, which is equivalent to approximately 6.25% and 6.25% per annum in 2024 and 2023.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah ("CIMB Niaga Syariah") (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Pembebanan hak tanggungan atas tanah (Hak Guna Bangunan) yang terletak di Citeureup, Bogor berikut bangunan di atasnya dengan jumlah nilai pertanggungan minimum sebesar AS\$1.600.000 (Catatan 14).
- Penjaminan fidusia atas mesin milik Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar AS\$3.400.000 (Catatan 14).

Pada tahun 2024 dan 2023, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar nihil dan AS\$797.464 atau setara dengan Rp12.199.826.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 12 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan Investasi III - Musyarakah III bagian dari Club Deal dengan PT Bank Mega Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp72.000.000 dengan jangka waktu selama 9 tahun sampai tanggal 12 Desember 2031 termasuk grace period selama 18 bulan.

Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembelian tanah di Kendal Industrial Park dan dijamin dengan tanah yang dibiayai.

Pinjaman tersebut akan dibayar angsuran bulanan dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 9,25% (dapat berubah sewaktu-waktu).

Saldo pinjaman pokok pada tanggal 31 Maret 2024 and 31 Desember 2023 masing-masing sebesar nihil.

d. PT BCA Finance

Pada 2024, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT BCA Finance dengan total sebesar Rp200.000 dengan bunga sebesar 7,48% per tahun. Perolehan pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar dengan cicilan bulanan dengan pembayaran cicilan terakhir pada tahun 2027.

22. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

c. PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit ("CIMB Niaga Syariah") (continued)

The loans are secured by:

- Registered mortgages of leasehold land located in Citeureup, Bogor, including buildings thereon, with total minimum pledged value of US\$1,600,000 (Note 14).
- The Company's machinery pledged under fiduciary transfer of ownership with pledged value of US\$3,400,000 (Note 14).

In 2024 and 2023, installment payments amounted to nil and US\$797,464 or equivalent to Rp12,199,826, respectively.

Based on Amendment to the Credit Agreement dated December 12, 2023, the Company obtained Pembiayaan Investasi III - Musyarakah III - part of Club Deal with PT Bank Mega Tbk for maximum amount of Rp72,000,000 with maturity period of 9 years until December 12, 2031, including a grace period of 18 months.

The credit facilities were used to finance payments for purchase of land in Kendal Industrial Park and secured by land financed with the credit facilities.

The loan is repayable in quarterly installments and bears interest at the annual rates of 9.25% (subject to change).

The outstanding loan as at March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to nil.

d. PT BCA Finance

In 2024, the Company obtained several credit facilities from PT BCA Finance amounting to Rp200,000 with interest of 7,48% per annum. The proceeds of the loan were used to finance the acquisition vehicles. The loan is payable in monthly installments, with the last payment being due in 2027.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

e. PT BCA Finance (lanjutan)

e. PT BCA Finance (continued)

Pada 2023, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT BCA Finance dengan total sebesar Rp4.253.250 dengan bunga sebesar 5,35% - 7,48% per tahun. Perolehan pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian beberapa kendaraan. Pinjaman ini dibayar dengan cicilan bulanan dengan pembayaran cicilan terakhir pada tahun 2026.

In 2023, the Company obtained several credit facilities from PT BCA Finance amounting to Rp4,253,250 with interest of 5,35% - 7,48% per annum. The proceeds of the loan were used to finance the acquisition of several vehicles. The loan is payable in monthly installments, with the last payment being due in 2026.

Pada 2022, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT BCA Finance dengan total sebesar Rp4.464.291 dengan bunga sebesar 2,95% - 3,55% per tahun. Perolehan pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian beberapa kendaraan. Pinjaman ini dibayar dengan cicilan bulanan dengan pembayaran cicilan terakhir pada tahun 2025.

In 2022, the Company obtained several credit facilities from PT BCA Finance amounting to Rp4,464,291 with interest of 2.95% - 3.55% per annum. The proceeds of the loan were used to finance the acquisition of several vehicles. The loan is payable in monthly installments, with the last payment being due in 2025.

Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui pinjaman tersebut (Catatan 14).

The loan is collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loan (Note 14).

Pada tahun 2024 dan 2023, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar Rp748.718 dan Rp2.691.850. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo terutang dari fasilitas kredit masing-masing adalah sebesar Rp5.753.349 dan Rp6.302.067.

In 2024 and 2023, installment payments amounted to Rp748,718 and Rp2,691,850, respectively. As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding loan from this credit facility amounted to Rp5,753,349 and Rp6,302,067, respectively.

Beban bunga untuk seluruh pinjaman jangka panjang pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp7.128.281 dan Rp6.495.331, dicatat sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Interest expense of all long-term borrowings in 2023 and 2022 amounted to Rp7,128,281 and Rp6,495,331, respectively, which is recorded as part of finance expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pembatasan

Covenants

Sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal merger, akuisisi, konsolidasi, pelepasan aset tetap utama, penjaminan utang pihak lain, penjaminan aset saat ini dan masa datang kepada pihak lain, perubahan struktur kepemilikan, perubahan aktivitas usaha, pembayaran pinjaman pemegang saham, deklarasi dan pembayaran dividen kas dan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

Under the terms and conditions of the covering loan agreements, the Company is required to comply with certain restrictive covenants, such as obtaining prior written approval from the creditors with respect to, among others, mergers, acquisitions, consolidation, disposal of its major fixed assets, granting of guarantees or indemnities to other parties, pledging of its present and future assets to other parties, changes in the ownership structure, changes in the scope of business activities, payments of loans from shareholders, declaration and payment of cash dividend and maintain certain financial ratios.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut diatas atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sebagaimana diperlukan.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has either complied with all covenants of the above-mentioned long-term borrowings or obtained necessary waivers as required.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun normal berdasarkan undang-undang yang berlaku. Imbalan tersebut tidak didanai.

Komponen dari beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian seperti ditentukan oleh KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan, aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan laporannya pada tanggal 25 Maret 2024, adalah sebagai berikut:

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

Tingkat diskonto	6,27% - 7,21%
Kenaikan gaji dan upah	5%
Umur pensiun	47 tahun/years 51 tahun/years 56 tahun/years
Tingkat pengunduran diri rata-rata	5%
Tabel mortalitas	TMI IV (2019)

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Saldo awal tahun	47.585.382
Beban yang dibebankan ke laba rugi :	
Biaya jasa kini	4.963.804
Beban bunga	3.680.416
Sub-total yang dibebankan ke laba rugi	8.644.220
Kerugian pengukuran kembali yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain: Penyesuaian pengalaman	551.579
Sub-total yang dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	551.579
Pembayaran selama tahun berjalan	(5.735.187)
Saldo akhir tahun	1.045.994

Perubahan sebesar satu persen (1%) pada asumsi tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto pada tanggal 31 Desember 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut berdampak sebagai berikut:

Kenaikan	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	56.150.593
Biaya jasa kini	5.460.184
Penurunan	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	45.941.394
Biaya jasa kini	4.467.423

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company provides benefits for its employees who reach the retirement age based on the prevailing law. The benefits are unfunded.

The components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position for the employee benefits liability as determined by KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan, an independent actuary for the years ended December 31, 2023, in its reports dated March 25, 2024, are as follows:

The actuarial valuation was determined using the projected-unit-credit method, which considered the following assumptions:

	Discount rate
	Wage and salary increase
	Retirement age
	Average employee turnover
	Mortality table turnover

Movements in the present value of defined benefits obligation are as follows:

Balance at beginning of the year
Cost charged to profit or loss:
Current service costs
Interest costs
Sub-total charged to profit or loss
Re-measurement loss in other comprehensive income: Experience adjustments
Sub-total credited to other comprehensive income
Payments during the year
Balance at end of the year

One percentage point (1%) change in the assumed salary and discount rate as at December 31, 2023 and for the year then ended would have had the following effects:

	Increase
Present value of defined benefits obligation	
Service costs	
	Decrease
Present value of defined benefits obligation	
Service costs	

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti tak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dalam 1 tahun	70.349
1-2 tahun	475.423
2-5 tahun	3.009.336
Lebih dari 5 tahun	47.490.886
Total	51.045.994

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasti di akhir periode pelaporan adalah 11,25 tahun pada tahun 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh ketentuan undang-Undang ketenagakerjaan yang berlaku.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The maturity profile of undiscounted defined benefits obligation as at December 31, 2023 are as follows:

Within 1 year
1-2 years
2-5 years
More than 5 years

The average duration of the defined benefits obligation at the end of reporting period is 11.25 years in 2023.

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of the prevailing labor law.

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian dari akun ini pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo pada awal tahun	(103.575)	(115.707)
Bagian rugi neto	-	(10.312)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(2.936)	22.444
Saldo pada akhir tahun	(106.511)	(103.575)

22. NON-CONTROLLING INTEREST

The details of this account as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Beginning balance
Share of net loss
Exchange rate difference from financial statement translation
Ending balance

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan pencatatan PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

Based on the records maintained by the shares registrar, PT Raya Saham Registra, the composition of the Company's shareholders as at march 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	% kepemilikan/ % of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Manajemen				Management
Henry Liem (Komisaris)	20.639.459	3,37	10.319.730	Henry Liem (Commissioner)
Amirsyah Risjad (Komisaris)	10.445.062	1,71	5.222.531	Amirsyah Risjad (Commissioner)
Non-manajemen				Non-management
PT Tiara Intimahkota	220.412.188	36,00	110.206.094	PT Tiara Intimahkota
PT Prismatama Nugraha	167.029.008	27,28	83.514.504	PT Prismatama Nugraha
PT Nawa Panduta	92.133.534	15,05	46.066.767	PT Nawa Panduta
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	101.588.749	16,59	50.794.374	Others (each with ownership of less than 5%)
Total	612.248.000	100,00	306.124.000	Total

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Saldo akun ini pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	2024	2023
Penawaran umum perdana 16.000.000 saham pada harga Rp3.800 (angka penuh) per saham ⁽¹⁾	44.800.000	44.800.000
Penawaran umum terbatas 12.000.000 saham pada harga Rp4.400 (angka penuh) per saham ⁽¹⁾	40.800.000	40.800.000
Pembagian saham bonus	(84.000.000)	(84.000.000)
Biaya emisi saham	(1.170.776)	(1.170.776)
Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) 328.000.000 saham pada harga Rp1.425 (angka penuh) per saham ⁽²⁾	303.400.000	303.400.000
Pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan penarikan kembali saham treasury ⁽²⁾	(45.690.944)	(45.690.944)
Neto	258.138.280	258.138.280

⁽¹⁾ berdasarkan nilai nominal saham Rp1.000 (angka penuh)
⁽²⁾ berdasarkan nilai nominal per saham Rp500 (angka penuh)

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The balance of this account as at March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Initial public issuance of 16,000,000 shares at Rp3,800 (full amount) per share⁽¹⁾
Limited offering of 12,000,000 shares at Rp4,400 (full amount) per share⁽¹⁾
Issuance of bonus shares
Share issuance costs
Issuance of shares without pre-emptive rights (HMETD) of 328,000,000 shares at Rp1,425 (full amount) per share⁽²⁾
Reduction of issued and fully paid capital by recalling treasury stock⁽²⁾

Net

⁽¹⁾ based on nominal value per share of Rp1,000 (full amount)
⁽²⁾ based on nominal value per share of Rp500 (full amount)

24. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul dari (i) penjabaran laporan keuangan Entitas Anak dari Dolar Hong Kong ke Dolar AS dan dari Dolar AS ke mata uang penyajian laporan keuangan Grup, (ii) penjabaran laporan keuangan Perusahaan dalam mata uang fungsional ke dalam mata uang penyajian laporan keuangan Grup dan (iii) penjabaran laporan keuangan entitas asosiasi dari Ringgit Malaysia ke Dolar AS dan dari Dolar AS ke mata uang penyajian laporan keuangan Grup.

25. EXCHANGE RATE DIFFERENCES FROM FINANCIAL STATEMENT TRANSLATION

This account represents exchange rate differences arising from (i) translation of the Subsidiary's financial statements from Hong Kong Dollar to US Dollar and from US Dollar to the Group's presentation currency, (ii) translation of the Company's functional currency into the Group's presentation currency and (ii) translation of investment in associate's financial statements from Malaysia Ringgit to US Dollar and from US Dollar to the Group's presentation currency.

25. PENJUALAN NETO

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2024	2023
Penjualan domestik Pihak ketiga	437.472.995	402.148.590
Penjualan ekspor Pihak ketiga Pihak berelasi (Catatan 35)	322.042.195 995.925	327.805.247 751.588
	323.038.120	328.556.835
Total	760.511.115	730.705.425

26. NET SALES

Domestic sales
Third parties
Export sales
Third parties
Related party (Note 35)

Total

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

There were no sales to any single customer of more than 10% of the total consolidated net sales for the years ended March 31, 2024 and 2023.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

27. COST OF GOODS SOLD

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2024	2023	
Pemakaian bahan baku	470.838.207	448.445.071	Raw materials used
Upah langsung	26.391.996	23.500.376	Direct labor
Beban produksi	155.396.129	147.218.742	Production expenses
	652.626.332	619.164.189	
Persediaan barang dalam proses:			Work-in-process inventory:
Pada awal tahun	18.264.206	19.170.725	At beginning of the year
Pada akhir tahun	(23.951.869)	(25.513.486)	At end of the year
Beban pokok produksi	646.938.669	612.821.428	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi:			Finished goods inventory:
Pada awal tahun	106.815.310	133.541.983	At beginning of the year
Transfer dan lain-lain	12.802.993	11.962.480	Transfers and others
Pada akhir tahun	(82.467.026)	(94.310.024)	At end of the year
Beban pokok penjualan	684.089.946	664.015.867	Cost of goods sold

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total pembelian neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

There were no purchases from any single supplier of more than 10% of the total consolidated net sales for each of the years ended March 31, 2024 and 2023.

27. BEBAN PENJUALAN

28. SELLING EXPENSES

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2024	2023	
Ongkos angkut	17.001.326	14.360.828	Freight charges
Gaji dan kesejahteraan karyawan	4.560.440	3.891.634	Salaries and employee benefits
Komisi dan asuransi	3.508.699	3.228.299	Commissions and insurance
Jamuan dan representasi	2.434.776	2.254.241	Representation and entertainment
Transportasi dan perjalanan dinas	1.132.708	1.336.870	Transportation and business trip
Biaya contoh	497.282	895.993	Sample cost
Penyusutan (Catatan 14)	227.579	207.459	Depreciation (Note 14)
Pos dan telepon	120.007	113.876	Post and telephone
Sewa, listrik dan air	6.120	9.430	Rent, electricity and water
Beban klaim	-	1.267.593	Claim expenses
Lain-lain	27.832	197.314	Others
Total	29.516.769	27.763.537	Total

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2024	2023	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	12.735.513	10.723.509	Salaries and employee benefits
Biaya administrasi bank	744.495	895.832	Bank administration charges
Sewa, listrik dan air	709.178	715.564	Rent, electricity and water
Jasa profesional dan legal	711.707	1.379.832	Legal and professional fees
Penyusutan (Catatan 14)	652.533	609.165	Depreciation (Note 14)
Jamuan dan representasi	391.957	798.376	Representation and entertainment
Asuransi	302.589	322.253	Insurance
Transportasi dan perjalanan dinas	287.264	669.401	Transportation and business trip
Perbaikan dan pemeliharaan	244.055	165.338	Repair and maintenance
Perlengkapan kantor dan percetakan	90.437	119.165	Office stationary and printing
Pos dan telepon	77.876	44.565	Post and telephone
Lain-lain	445.790	346.082	Others
Total	17.393.394	16.789.082	Total

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Pendapatan lain-lain terutama terdiri dari pendapatan hasil klaim asuransi, laba selisih kurs, penjualan aset tetap, dan lainnya dari pihak ketiga.

30. OTHER INCOME

Other income consist mainly of income from insurance claim, foreign exchange gain, sale of fixed assets, and others from third parties.

31. BEBAN LAIN-LAIN

Beban lain-lain terutama terdiri dari beban lain-lain dan rugi selisih kurs.

31. OTHER EXPENSES

Other expenses consist mainly of other expense and foreign exchange loss.

32. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan pada informasi berikut:

32. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The basic earnings per share is computed based on the following data:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		
	2024	2023	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.460.584	14.475.228	Profit (loss) for the year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang saham	612.248.000	612.248.000	Weighted average number of shares
Laba (rugi) per saham dasar (angka penuh)	4	24	Basic earnings (loss) per share (full amount)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH
DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai dana cadangan umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai dana cadangan umum masing-masing sebesar Rp1.000.000 pada tahun 2023 yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS") tanggal 6 Juni.

34. DIVIDEN

Dividen yang telah dideklarasikan dan dibayarkan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Utang dividen - awal tahun	315.683	291.094
Dividen yang dideklarasikan - Rp16,5 per saham pada tahun 2023 (dalam jumlah Rupiah penuh)	-	10.102.092
Pembayaran dividen	-	(10.077.503)
Utang dividen - akhir tahun disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18)	315.683	315.683

Berdasarkan rapat umum pemegang saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 52 tanggal 6 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui bahwa 4,77% dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2022 dibagikan sebagai dividen kas, masing-masing sebesar Rp16,5 untuk setiap saham (dalam jumlah Rupiah penuh).

33. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

In compliance with Corporation Law No. 40 Year 2007, which requires the companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to Rp1,000,000 in, respectively, which was approved during the Annual General Meetings of Shareholders ("AGMS") held on June 6, 2023.

34. DIVIDEND

Dividends declared and paid in March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

*Dividends payable - beginning of the year
Dividends declared – Rp16.5 per share in 2023
(in full Rupiah amount)
Dividends paid*

*Dividends payable - end of the year
presented as part of "Other payables" in the consolidated statement of financial position
(Note 18)*

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders, which were covered by Notarial Deed No. 52 dated June 6, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders approved to distribute 4.77% of the 2022 profit for the year attributable to owners of the parent entity as cash dividend, each Rp16.5 per share (in full Rupiah amount).

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha (Catatan 7)

	2024
STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd.	1.000.659
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,03%

b. Penjualan neto (Catatan 26)

	2024
STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd.	995.925
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	0,13%

c. Remunerasi manajemen kunci

	2024
Dewan Komisaris dan Direksi imbalan kerja jangka pendek	5.380.000
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasian	11,47%

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan syarat dan kondisi yang disepakati antara Perusahaan dengan pihak berelasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha - pihak berelasi dapat tertagih, sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Balances and transactions with related parties were as follows:

a. Trade receivables (Note 7)

	2023
STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd.	656.877
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,02%

b. Net sales (Note 26)

	2023
STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd.	751.588
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	0,10%

c. Remuneration for key management

	2023
Boards of Commissioners and Directors short-term employee benefits	3.766.500
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasian	8,45%

Transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between the Company and the related parties.

Management believes that all trade receivable - related party are fully collectible, therefore no allowance for impairment is necessary.

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/ Transactions
1.	STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd.	Entitas asosiasi/ Associate	Piutang usaha dan penjualan Trade receivables and sales
2.	Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Manajemen kunci/ Key management	Gaji dan kesejahteraan manajemen kunci/ Salaries and benefits for key management

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

	2024	2023
Aset keuangan lancar		
Kas dan bank	34.239.343	51.108.424
Dana yang dibatasi penggunaannya	33.576.596	46.501.579
Investasi jangka pendek	13.311.502	15.597.216
Piutang usaha	657.414.374	615.402.806
Piutang lain-lain	8.963.249	8.597.330
Total aset keuangan lancar	747.505.064	737.207.355
Aset keuangan tidak lancar		
Aset tidak lancar lainnya	14.257.749	10.939.817
Total aset keuangan	761.762.813	748.147.172
Liabilitas keuangan jangka pendek		
Pinjaman bank jangka pendek	718.212.387	646.060.846
Utang usaha	276.940.331	271.747.045
Utang lain-lain	8.241.984	11.017.298
Beban akrual	38.604.268	35.516.575
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	74.514.320	96.133.275
Total liabilitas keuangan jangka pendek	1.116.513.290	1.060.475.039
Liabilitas keuangan jangka Panjang		
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	393.127.857	389.078.000
Total aset keuangan	1.509.641.147	1.449.553.039

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada anggapan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan suatu liabilitas yang berlangsung pada:

- Pasar utama untuk aset atau kewajiban; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial instruments:

Current financial assets
Cash on hand and in banks
Restricted funds
Short-term investments
Trade receivables
Other receivables
Total current financial assets
Non-current financial assets
Other non-current assets
Total financial assets
Current financial liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Current maturities of long-term borrowings
Total current financial liabilities
Non-current financial liabilities
Long-term borrowings net of current maturities
Total financial assets

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hirarki nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup adalah sebagai berikut:

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The Group's fair value hierarchy for the following financial assets and liabilities is as follows:

2024

	<i>Total</i>	Harga Pasar Yang Dikuotasikan untuk asset dan liabilitas yang sama (Tingkat 1) / <i>Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)</i>	Inputs yang dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2)/ <i>Significant and observable inputs, directly or indirectly (Level 2)</i>	Inputs yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Tingkat 3)/ <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan lancar					Current financial assets
Investasi jangka pendek	13.311.502	13.311.502	-	-	<i>Short-term investments</i>
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value is disclosed
Liabilitas keuangan jangka panjang					Non-current financial liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	393.127.857	-	400.781.621	-	<i>Long-term borrowings - net of current maturities</i>

2023

	<i>Total</i>	Harga Pasar Yang Dikuotasikan untuk asset dan liabilitas yang sama (Tingkat 1) / <i>Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)</i>	Inputs yang dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2)/ <i>Significant and observable inputs, directly or indirectly (Level 2)</i>	Inputs yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Tingkat 3)/ <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan lancar					Current financial assets
Investasi jangka pendek	15.597.216	15.597.216	-	-	<i>Short-term investments</i>
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value is disclosed
Liabilitas keuangan jangka panjang					Non-current financial liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	369.059.987	-	369.059.987	-	<i>Long-term borrowings - net of current maturities</i>

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan bank, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai wajar yang mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset tidak lancar lainnya dan pinjaman jangka panjang. Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya - uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pinjaman jangka panjang merupakan liabilitas dengan suku bunga tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar kini yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. *Short-term financial assets and liabilities*

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash on hand and in banks, restricted funds, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and current maturities of long-term borrowings) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

Short-term investments are carried at fair value using the quoted prices published in active markets.

b. *Long-term financial assets and liabilities*

Long-term financial instruments consist of other non-current assets and long-term borrowings. The other non-current assets - security deposits are carried at historical cost because their fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of the other non-current assets - guarantee deposits because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 months after the consolidated statement of financial position date.

Long-term borrowings are liabilities with fixed interest rate which are adjusted to the movements of market interest rates, thus the carrying value of the financial liabilities approximates their value.

The fair values of long-term borrowings is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen risiko

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari kas dan bank dan pinjaman. Grup mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang lainnya seperti piutang usaha dan piutang lain-lain dan utang usaha dan utang lain-lain, yang timbul secara langsung dari kegiatan usahanya.

Tujuan utama dari instrumen keuangan utama tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk kegiatan operasional Grup. Telah menjadi kebijakan Grup untuk tidak melakukan perdagangan atas instrumen keuangan yang dimilikinya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko yang dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas dimasa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat dari berubahnya suku bunga pasar. Grup menghadapi risiko atas perubahan suku bunga pasar sehubungan dengan pinjaman Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Grup melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap pergerakan suku bunga pasar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Skedul berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dimana semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup:

Tahun	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	Kenaikan (Penurunan) Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan/ Increase (Decrease) in Profit (Loss) Before Tax	Year
31 Maret 2024	50/(50) basis poin/ basis points	(1.593.304)/1.593.304	March 31, 2024
31 Desember 2023	50/(50) basis poin/ basis points	(3.091.917)/3.091.917	December 31, 2023

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk management

The Group's principal financial instruments consist of cash on hand and in banks and borrowings. The Group has various other financial assets and liabilities such as trade and other receivables and trade and other payables, which arise directly from its operations.

The main purpose of these financial instruments is to raise funds for the operations of the Group. It is and has been the policy of the Group that no trading in financial instruments shall be undertaken.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, liquidity risk, credit risk, foreign currency risk and commodity price risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its borrowings with floating interest rates.

The Group monitors and evaluates the movements of relevant interest rates in the financial markets to minimize the negative effect to the Group.

The following schedule shows sensitivity to a reasonably possible change in the interest rate, with all other variables held constant, of the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

b. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar pinjaman yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara regular dan mencermati keadaan pasar keuangan secara terus-menerus dalam rangka mencari kesempatan untuk mengejar inisiatif penggalangan dana diantaranya dalam bentuk pinjaman baru yang lebih kompetitif.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari/ Below 1 tahun/ year	1-2 tahun/ years	2-3 tahun/ years	3-5 tahun/ years	Lebih dari/ Over 5 tahun/ years	Biaya Perolehan pinjaman/ Loan arrangement cost	Nilai tercatat pada tanggal 31 Maret 2024/ Carrying value as at March 31, 2024
Pinjaman bank jangka pendek <i>Short-term bank loans</i>	718.212.387	-	-	-	-	-	718.212.387
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	276.940.331	-	-	-	-	-	276.940.331
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	8.241.984	-	-	-	-	-	8.241.984
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	38.604.268	-	-	-	-	-	38.604.268
Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term borrowings</i>	74.514.320	96.823.899	79.944.706	63.692.729	155.728.967	(3.062.444)	467.642.177
Total/Total	1.116.513.290	96.823.899	79.944.706	63.692.729	155.728.967	(3.062.444)	1.509.641.147

	Kurang dari/ Below 1 tahun/ year	1-2 tahun/ years	2-3 tahun/ years	3-5 tahun/ years	Lebih dari/ Over 5 tahun/ years	Biaya Perolehan pinjaman/ Loan arrangement cost	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2023/ Carrying value as at December 31, 2023
Pinjaman bank jangka pendek <i>Short-term bank loans</i>	646.060.846	-	-	-	-	-	646.060.846
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	271.747.045	-	-	-	-	-	271.747.045
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	11.017.298	-	-	-	-	-	11.017.298
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	35.516.575	-	-	-	-	-	35.516.575
Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term borrowings</i>	96.133.275	95.072.280	78.600.855	97.411.200	120.971.700	(2.978.035)	485.211.275
Total/Total	1.060.475.039	95.072.280	78.600.855	97.411.200	120.971.700	(2.978.035)	1.449.553.039

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

b. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing borrowings by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives, which may include, among others, new competitive borrowings.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Sebagai langkah mitigasi atas risiko ini, terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan terutama kepada pelanggan yang dapat dipercaya atau terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Hal ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Grup memiliki kebijakan untuk memberikan batasan jumlah kredit dan menetapkan termin pembayaran kepada setiap pelanggan. Adapun untuk pelanggan baru, Grup pada umumnya mengharuskan mereka untuk memberikan uang muka dan/atau membayar penuh sebelum dilakukan pengiriman barang. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan melakukan negosiasi dengan pelanggan, diantaranya melalui perpanjangan jangka waktu agar pelanggan dapat melunasi seluruh liabilitasnya. Jika pelanggan masih tidak dapat menyelesaikan liabilitasnya setelah perpanjangan jangka waktu tersebut, Grup menindaklanjutinya melalui jalur hukum. Berdasarkan hasil penilaian Grup, provisi dapat dibuat jika piutang pelanggan dianggap tidak dapat tertagih.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari saldo pada bank, risiko tersebut dapat muncul karena wanprestasi dari counterparty. Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya pada bank dengan reputasi yang baik.

Nilai maksimum eksposur terhadap risiko kredit dari instrumen keuangan saat ini adalah sebesar nilai tercatatnya sebagaimana diungkapkan pada Catatan 36. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset keuangan Grup seluruhnya diklasifikasikan sebagai lancar dan tidak mengalami penurunan nilai, kecuali piutang usaha yang diungkapkan pada Catatan 7.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

c. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made mainly to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures.

The Group has policies that limit the amount of credit exposure and the credit term to be granted to each customer. In addition, the Group has policies that require new customers to make full payment and/or pay sales advances prior to goods shipment. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivables within a reasonable time, the Group negotiates with the customer through, among others, an extension of the credit term to enable the customer to repay its payable. If the customer still does not settle after the extended period, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the assessment of the Group, specific provisions may be made if the customer's debt is deemed uncollectible.

With respect to credit risk from balances with banks, credit risk exposure arises from default of the counterparty. The Group has a policy to place its funds only in banks with good reputation.

The maximum exposure of the financial instruments to credit risk is equal to the carrying values as disclosed in Note 36. As at March 31, 2024 and December 31, 2023, all of the Group's financial assets that are exposed to credit risk are classified as neither past due nor impaired, except for trade receivables which is disclosed in Note 7.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

c. Risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang selain Dolar AS karena sebagian kas dan bank, pinjaman tertentu, penjualan tertentu, pembelian tertentu dan biaya operasional tertentu dilakukan dalam Rupiah.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang selain Dolar AS. Akan tetapi, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai Dolar AS terhadap Rupiah, Euro dan Dolar Hong Kong, menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas konsolidasian Grup dalam mata uang selain Dolar AS:

	31 Maret 2024/March 31, 2024		31 Desember 2023/December 31, 2023		
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Setara dengan/ <i>Equivalent in Dolar AS/US Dollar</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Setara dengan/ <i>Equivalent in Dolar AS/US Dollar</i>	
ASET					ASSETS
Kas dan bank	Rp 12.130.438 EUR 10.973 HK\$ 109.017 MYR 266 Others -	765.182 11.879 13.935 56 3.944	Rp 20.172.786 EUR 581.454 HK\$ 109.031 MYR - Others -	1.308.561 646.462 13.950 - -	<i>Cash on hand and in banks</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp 20.766.802	1.309.960	Rp 28.928.800	1.876.544	<i>Restricted funds</i>
Investasi jangka pendek	Rp 13.311.502	839.683	Rp 15.597.216	1.011.755	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha Pihak ketiga	Rp 389.038.513 EUR 496.138	24.540.372 537.070	Rp 361.844.345 EUR 199.342	23.472.000 221.629	<i>Trade receivables Third parties</i>
Piutang lain-lain	Rp 8.933.255 HK\$ -	563.506 -	Rp 5.897.696 HK\$ 13.117	382.570 1.519	<i>Other receivables</i>
Aset tidak lancar lainnya	Rp 14.257.749 EUR -	899.372 -	Rp 7.279.028 EUR 363.067	668.392 376.492	<i>Other non-current assets</i>
Total aset		29.484.959		29.979.874	Total assets

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

d. Foreign currency risk

The Group's functional currency is the US Dollar. The Group faces non-US Dollar exchange risk as certain of its cash on hand and in banks, borrowings, sales, purchases and costs of operational expense are denominated in Rupiah.

The Group does not have any formal hedging policy for non-US Dollar exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the US Dollar and each of the Rupiah, Euro and Hong Kong Dollar, provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

The following table shows the Group's consolidated non-US Dollar-denominated assets and liabilities:

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Manajemen risiko (lanjutan)

Risk management (continued)

d. Risiko mata uang asing (lanjutan)

d. Foreign currency risk (continued)

	31 Maret 2024/March 31, 2024		31 Desember 2023/December 31, 2023		
	Mata uang asing/Foreign currency	Setara dengan/Equivalent in Dolar AS/US Dollar	Mata uang asing/Foreign currency	Setara dengan/Equivalent in Dolar AS/US Dollar	
LIABILITAS					LIABILITIES
Pinjaman bank jangka Pendek	Rp 233.603.394	14.104.800	Rp 254.186.409	16.488.480	Short-term bank loans
Utang usaha:					Trade payables:
Pihak ketiga	Rp 198.055.999	12.493.282	Rp 143.282.114	9.294.376	Third parties
	EUR 315.727	341.776	EUR 88.640	98.551	
	SGD -	-	SGD 2.017	1.532	
	GBP -	-	GBP 625	801	
Utang lain-lain	Rp 3.126.933	197.246	Rp 11.017.301	714.667	Other payables
Beban akrual	Rp 34.689.167	2.187.177	Rp 30.002.681	1.946.204	Accrued expenses
	EUR 21.341	22.072	EUR -	-	
Pinjaman jangka panjang	Rp 5.753.349	362.919	Rp 6.302.067	408.800	Long-term borrowings
	EUR 16.132.701	17.463.666	EUR 17.140.994	19.057.370	
Total liabilitas		47.173.938		48.010.781	Total liabilities
Liabilitas - neto		(17688.979)		(18.030.907)	Net liabilities

Penjabaran aset dalam mata uang selain Dolar AS, setelah dikurangi liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS, tidak dapat ditafsirkan bahwa aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS telah, telah dapat, atau akan dapat dikonversikan ke Dolar AS di masa depan dengan kurs mata uang selain Dolar AS terhadap Dolar AS yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 atau ada kurs tukar lainnya.

The translation of the non-US Dollar-denominated assets, net of non-US Dollar-denominated liabilities, should not be construed as a representation that these non-US Dollar-denominated assets and liabilities have been, could have been, or could in the future be, converted into US Dollar at the prevailing exchange rate of the non-US Dollar to US Dollar as at March 31, 2024 and December 31, 2023 or at any other rate of exchange.

Skedul berikut menunjukkan, sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar Dolar AS, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

The following schedule demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023:

Tahun	Kenaikan/ (Penurunan) Increase/(Decrease)	Kenaikan (Penurunan) Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Increase (Decrease) in Profit Before Tax	Year
31 Maret 2024	5% (5%)	14.021.169 (14.021.169)	March 31, 2024
31 Desember 2023	5% (5%)	10.791.200 (10.791.200)	December 31, 2023

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

d. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama, seperti biji plastik. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan biji plastik secara optimal untuk meyakinkan produksi yang berkelanjutan. Grup juga mencermati keadaan pasar komoditas secara terus-menerus dalam rangka mencari kesempatan untuk mendapatkan harga pembelian yang paling kompetitif bagi Grup.

Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Secara berkala, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali kewajiban yang ada dengan yang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien yang akan mengarahkan pada biaya utang yang lebih optimal.

Sebagai tambahan untuk patuh terhadap pembatasan utang, Grup juga menjaga struktur modal pada tingkat yang diyakini tidak akan membahayakan peringkat kredit dan yang hampir setara dengan pesaingnya. Rasio utang terhadap ekuitas adalah rasio yang dimonitor oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur modal Grup dan mengkaji efektivitas utang Grup.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rasio utang terhadap ekuitas Grup masing-masing adalah sebesar 1,03 dan 1,03.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

e. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as plastic ore. The prices of this raw material are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of plastic ore to ensure continuous production. The Group continuously assesses conditions in the commodity markets for opportunities to obtain the most competitive purchase price for its benefit.

Capital management

The Group's objective when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimum capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt.

In addition to complying with loan covenants, the Group also maintains its capital structure at the level it believes will not risk its credit rating and which is comparable with that of its competitors. Debt-to-equity ratio is a ratio which is monitored by management to evaluate the Group's capital structure and review the effectiveness of the Group's debts.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's debt-to-equity ratio was 1,03 and 1,03, respectively.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the period 3 (three) months ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT

37. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki dua segmen operasi yang dilaporkan, yaitu manufaktur dan distribusi.

	Manufaktur/ Manufacturing		Distribusi/ Distribution (*)		Eliminasi/Elimination		Konsolidasian/Consolidated		
	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	
PENJUALAN NETO	760.511.115	730.705.425	-	-	-	-	760.511.115	730.705.425	NET SALES
Laba (rugi) usaha	21.010.387	19.045.607	-	-	-	-	21.010.387	19.045.607	Operating profit (loss)
Bagian laba neto entitas anak	3.912.051	3.273.348	-	-	-	-	3.912.051	3.273.378	Equity in net earnings of a subsidiary
Pendapatan keuangan	128.573	116.418	-	-	-	-	128.573	116.418	Finance income
Beban keuangan	(18.363.627)	(15.004.841)	-	-	-	-	(18.363.627)	(15.004.841)	Finance expense
Beban pajak penghasilan	(4.226.800)	7.044.666	-	-	-	-	(4.226.800)	7.044.666	Income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	2.460.584	14.475.228	-	-	-	-	2.460.534	120.502.800	Profit (loss) for the year
INFORMASI LAINNYA									OTHER INFORMATION
Aset segmen	3.465.583.367	3.346.245.370	244.346	295.882	(122.522)	1.560.027	3.465.704.191	3.348.101.279	Segment assets
Liabilitas segmen	1.760.965.436	1.636.936.440	12.496.157	10.823.667	(12.496.157)	(10.823.667)	1.760.965.436	1.636.936.440	Segment liabilities
Penyusutan aset tetap dan amortisasi hak atas tanah	37.379.189	34.538.995	-	-	-	-	37.379.189	34.538.995	Depreciation of fixed assets and amortization of landrights

(*) Segmen distribusi merupakan operasi dari entitas anak yang sejak Juli 2014 sementara berhenti beroperasi.

(*) Distribution segment is the operation from subsidiary, which starting July 2014 was temporarily stopped its operations.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Penjualan berdasarkan pasar

Informasi berikut menunjukkan distribusi dari penjualan konsolidasian Grup berdasarkan pasar geografis:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2024	2023
Indonesia	437.473.000	402.148.594
Asia (di luar Timur Tengah)	153.272.694	201.689.357
Amerika	62.901.512	42.548.190
Afrika	40.080.499	39.486.045
Timur Tengah	30.136.542	24.200.044
Eropa	27.000.489	13.530.600
Australia dan Selandia Baru	9.646.379	7.102.595
Total	760.511.115	730.705.425

Aset berdasarkan wilayah geografis

Informasi berikut menunjukkan nilai tercatat aset segmen berdasarkan wilayah geografis aset tersebut berada pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

	2024	2023
Indonesia	3.465.459.845	3.347.801.763
Hong Kong	244.346	299.516
Total	3.465.704.191	3.348.101.279

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian:

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

Sales by market

The following information shows the distribution of consolidated sales of the Group by geographical market:

Indonesia
Asia (excluding Middle East)
America
Africa
Middle East
Europe
Australia and New Zealand
Total

Assets by geographical area

The following information shows the carrying amount of segment assets by geographical area in which the assets are located as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

Indonesia
Hong Kong
Total

39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of the completion date of financial statements:

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2024**

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
2. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
3. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
4. *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities*

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Earlier application is permitted.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan
Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**40. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS**

a. Aktivitas non-kas yang signifikan

	2024
Aktivitas pendanaan non-kas yang signifikan:	
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	2.169.090

b. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus Kas Neto/ Cash Flow net	Pembelian aset tetap/ Acquisition of fixed asset	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	31 Maret/ March 31, 2024	
Pinjaman bank jangka pendek	646.060.846	60.059.813	-	12.091.728	-	718.212.387	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	485.211.275	(22.818.928)	-	5.334.250	(84.420)	467.642.177	Long-term bank loans
Dana yang dibatasi penggunaannya	(46.501.579)	11.932.889	-	-	-	(33.576.596)	Restricted funds
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.084.770.542	49.173.774	-	17.425.978	(84.420)	1.152.277.968	Total liabilities from financing activities

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus Kas Neto/ Cash Flow net	Pembelian aset tetap/ Acquisition of fixed asset	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	31 Desember/ December 31, 2023	
Pinjaman bank jangka pendek	456.200.456	198.495.492	-	(8.635.102)	-	646.060.846	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	581.575.975	(103.811.767)	4.253.250	573.733	2.620.084	485.211.275	Long-term bank loans
Dana yang dibatasi penggunaannya	(45.509.485)	(992.094)	-	-	-	(46.501.579)	Restricted funds
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	992.266.946	93.691.631	4.253.250	(8.061.369)	2.620.084	1.084.770.542	Total liabilities from financing activities

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier
Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

**40. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH
FLOWS**

a. Significant non-cash activities

	2023	
Significant non-cash financing activities:		
Addition to fixed assets reclassified from advance for purchase fixed assets	5.213.968	

b. Changes in liabilities arising from financing activities